

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**IKLIMA RITMIANI
NIM. 170901046**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

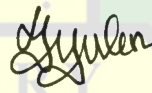
**Iklima Ritmiani
NIM. 170901046**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah., Ag., M.Si
NIP.197004201997031001


Iyulen Pebry Zuanny., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**Iklima Ritmiani
NIM. 170901046**

Pada Hari/Tanggal :
**Jumat, 18 Juni 2021
7 Dzulqaidah 1442 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Safrilsyah., Ag., M.Si
NIP.197004201997031001

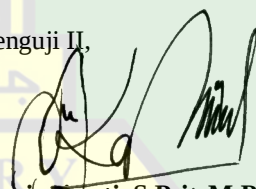
Sekretaris,


Iyulen Pebry Zuanny., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001

Penguji I,


Raydhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Penguji II,


Kartunawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Iklima Ritmiani

NIM : 170901046

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Iklima Ritmiani
NIM. 170901046

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Kuliah sambil Bekerja”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan pembimbing 1 peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku sekretaris prodi yang banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Prof Eka Sri Mulyani P. hD, selaku mantan Dekan Fakultas Psikologi sekaligus Ibunda kami yang telah membantu, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih kepada orang tua ibu Anita dan ayah Ridwan yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
14. Terima kasih kepada sahabat sahabat perjuangan tercinta di grup Squad yaitu Cut Meiliza Amal Alia, Rena Dewirna, Fairud Lana, Roza Ulfa, Tengku Raja Rachmatullah dan M. Syauqi Umhardhian yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama.
15. Terima kasih kepada M. Raul yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
16. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Indah Purwanti, Putri Rahma Fitri, Etrya Miranda, Ade Yunika, Aulia Jannah, Fatimah Zuhra M.Danilo, M. Amirul Haq dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Terima kasih kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

18. Last but not least, I wanna thanks me, I wanna thanks me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times

Banda Aceh, 18 Juni 2021
Yang Menyatakan,

Iklima Ritmiani

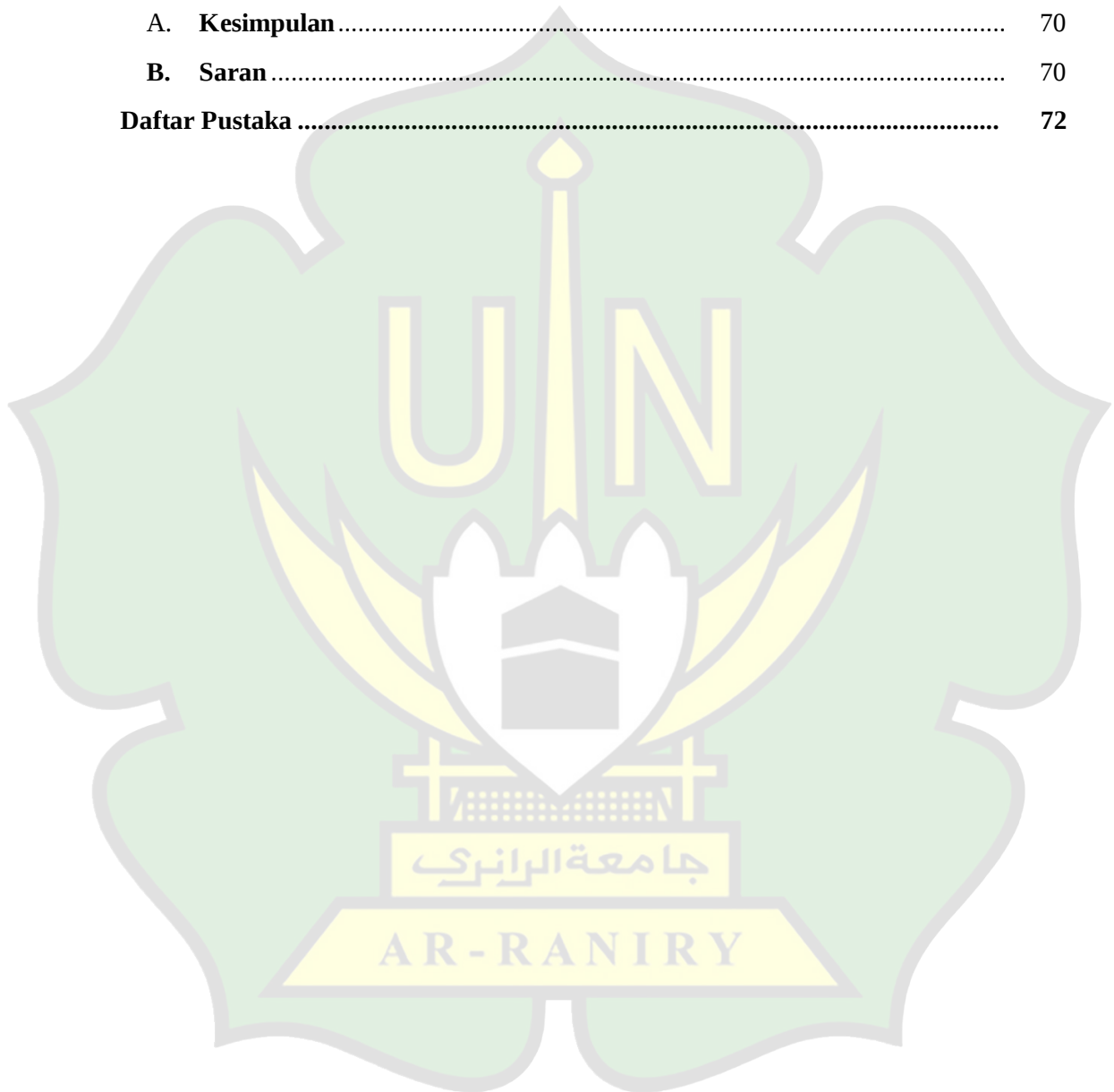


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR_PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kebersyukuran.....	14
1. Pengertian Kebersyukuran.....	14
2. Aspek-aspek Kebersyukuran.....	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran.....	19
B. Kesejahteraan Psikologis.....	20
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis.....	20
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis.....	23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis.....	26
C. Mahasiswa yang Bekerja	28
1. Pengertian Mahasiswa	28
2. Pengertian Bekerja.....	29
3. Pengertian Mahasiswa Yang Bekerja	29
D. Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis	30
E. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
1. Kebersyukuran.....	34
2. Kesejahteraan Psikologis.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
a. Populasi.....	35
b. Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
a. Persiapan Alat Ukur Penelitian	37
b. Uji Validitas	41
c. Uji Daya Beda Aitem	42
d. Uji Reliabilitas	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
a. Uji Asumsi.....	44
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Linearitas.....	45
b. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	48
1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	48
2. Subjek Berdasarkan Usia.....	48
3. Subjek Berdasarkan Fakultas	49
4. Subjek Berdasarkan Semester	50
5. Subjek Berdasarkan Jenis Pekerjaan	51
6. Subjek Berdasarkan Pekerjaan	51
B. Prosedur Penelitian.....	52
1. Pelaksanaan Uji Coba (<i>tryout</i>).....	52
2. Hasil Validitas, Uji daya beda aitem dan reliabilitas penelitian.....	53
3. Pelaksanaan Penelitian	57
C. Hasil Penelitian	57

1. Kategorisasi Data Penelitian.....	57
2. Uji Analisis	62
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
Daftar Pustaka	72



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1</i>	<i>Blue Print Skala Kebersyukuran.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 3.2</i>	<i>Item Favorable dan Unfavorable Skala Kebersyukuran</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.3</i>	<i>Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Kesejahteraan Psikologis</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 3.4</i>	<i>Skor Skala Likert</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 3.5</i>	<i>Blue Print Akhir Skala Kebersyukuran.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 3.6</i>	<i>Blue Print Akhir Skala Kesejahteraan Psikologis</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.1</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.2</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.3</i>	<i>Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4.4</i>	<i>Data Demografi Kategori Semester</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.5</i>	<i>Data Demografi Kategori Jenis Pekerjaan</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.6</i>	<i>Data Demografi Kategori Pekerjaan</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.7</i>	<i>Koefisien CVR Skala Kebersyukuran</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4.8</i>	<i>Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Psikologis</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.9</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebersyukuran</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.10</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologis.....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4.11</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Kebersyukuran.....</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 4.12</i>	<i>Kategorisasi Kebersyukuran Mahasiswa</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4.13</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4.14</i>	<i>Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 4.15</i>	<i>Hasil Uji Normalitas Sebaran.....</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 4.16</i>	<i>Hasil Uji Linearitas Hubungan</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 4.17</i>	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 4.18</i>	<i>Analisis Measure of Association.....</i>	<i>65</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 1 Kerangka Konseptual	31
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Kebersyukuran dan Kesejahteraan Psikologis
Lampiran 2	Tabulasi Penelitian Kebersyukuran
Lampiran 3	Tabulasi Penelitian Kesejahteraan Psikologis
Lampiran 4	Hasil Penelitian
Lampiran 5	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Hasil Translate Skala Kebersyukuran Indonesia-Inggris
Lampiran 7	Hasil Translate Skala Kebersyukuran Inggris-Indonesia



Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Kuliah Sambil Bekerja

ABSTRAK

Setiap manusia tidak akan terlepas dari kondisi kesejahteraan psikologis. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki permasalahan seperti kurang memiliki waktu untuk pengembangan diri, pergaulan dan kurang interaksi dengan orang lain. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis salah satunya adalah kebersyukuran. Kebersyukuran mampu menciptakan suatu pandangan yang positif terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidup manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu *Gratitude Questionnaire – 6* (GQ-6) oleh Emmons, McCulough dan Tsang (2002) dan skala kesejahteraan psikologis Ryff (1995). Jumlah sampel sebanyak 201 orang. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,436$ dengan $p = 0,000$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja artinya semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa.

Kata Kunci : Kesejahteraan Psikologis, Kebersyukuran, Mahasiswa Bekerja.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

***The Relationship of Gratitude with Psychological Well-Being in UIN Ar-Raniry
Students Who Study While Working***

ABSTRACT

Every human being is inseparable from the condition of psychological well-being. Students who work part-time have problems such as not having enough time for self-development, socializing and less interaction with other people. One of the factors that influence psychological well-being is gratitude. Gratitude is the ability to create a positive view of events that occur in human life. This study aims to determine the relationship between gratitude and psychological well-being of UIN Ar-Raniry students who do part-time job. This study uses the product moment correlation method. The measuring instrument in this study is the Gratitude Questionnaire - 6 (GQ-6) by Emmons, McCulough and Tsang (2002) and the psychological well-being scale Ryff (1995). The number of samples was 201 students. Sampling used in this study is probability sampling method with accidental sampling technique. The results of this study indicate a coefficient correlation of $r = 0.436$ with $p = 0.000$ which indicates that there is a very significant positive relationship between gratitude and psychological well-being in UIN Ar-Raniry students who work part-time, meaning that the higher the gratitude, the higher the psychological well-being felt by students. Conversely, the lower the gratitude, the lower the psychological well-being felt by students.

Keywords : Psychological Well Being, Gratitude, Student Work.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan masa remaja yang mengalami transisi dari sekolah menengah atas ke jenjang perguruan tinggi (Santrock, 2012). Tujuan seseorang melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir. Oleh karenanya, mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan kuliah tepat waktu (Purwanto, Syah, & Rani, 2013).

Kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang asing lagi di era sekarang ini. Banyak sekarang ini dijumpai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Banyak alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja diantaranya adalah, faktor ekonomi, menambah pengalaman, keinginan untuk mandiri agar tidak bergantung dengan orang tua, dan ada juga yang hanya ingin mengisi waktu luangnya saja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardelina (2017) alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja yakni terkait finansial, ingin mengisi waktu luang, ingin mandiri, dan untuk menyalurkan hobi.

Di Indonesia sendiri, kondisi ekonomi cukup sulit bagi orang tua dan mahasiswa. Apalagi dimasa pandemi seperti ini banyak orang tua yang penghasilannya menurun sehingga mahasiswa berinisiatif untuk kuliah sambil bekerja. Beberapa mahasiswa mempunyai masalah dengan biaya, sehingga berusaha untuk meringankan beban orangtuanya dan memutuskan untuk kuliah sambil bekerja (Denura, 2012). Hal ini menyebabkan mahasiswa harus menjalankan peran ganda yaitu sebagai mahasiswa dan pekerja atau karyawan. Menurut Planty (dalam Dadgar, 2012) berdasarkan data *National Center for Education Statistics* (NCES) 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam perminggu.

Mahasiswa yang memiliki dua peran yaitu peran sebagai mahasiswa dan peran sebagai pekerja/karyawan banyak dijumpai di berbagai negara, misalnya Inggris jumlah mahasiswa Inggris yang bekerja untuk meringankan biaya kuliah mereka telah meningkat tajam, ungkap sebuah survei yang dilakukan oleh Jeff Mitchell 10 agustus 2015. Dalam sebuah penelitian yang melibatkan 4642 mahasiswa diketahui bahwa sekitar 77% mahasiswa bekerja naik dari 59% tahun lalu. Sebagian responden mengatakan mereka bekerja paruh waktu, lebih dari 56% dari mahasiswa yang memiliki pekerjaan mengatakan mereka bekerja karena mereka telah salah memperkirakan biaya akomodasi (BBC Indonesia, 2015).

Menurut Watanabe (2005) dampak positif yang diperoleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah dapat menyalurkan hobi,

memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga dapat melatih kemandirian dan memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kuliah. Watanabe (2005) juga menyatakan bahwa terdapat dampak negatif yang harus diwaspadai oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dampak-dampak tersebut adalah kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari universitas karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah.

Disamping itu, ada masalah masalah yang mahasiswa hadapi yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang baik, dari pandai membagi waktu antara kuliah dan bekerja, harus dapat membagi peran antara mahasiswa dan karyawan, memperhatikan kondisi kesehatan mereka baik itu dalam pekerjaannya maupun urusan perkuliahan, terlebih lagi permasalahan dalam pergaulan, kurangnya interaksi dengan sesama temannya (Mardelina, 2017).

Mahasiswa dikatakan memiliki kesejahteraan psikologis apabila dirinya memiliki penilaian positif terhadap diri sendiri dan percaya diri, mampu bertindak secara mandiri, menguasai lingkungannya, memiliki tujuan dan makna hidup, serta mengalami pengembangan diri (Daniella, 2012). Selanjutnya, mahasiswa yang memiliki tingkat kesejahteraan

psikologis yang rendah memiliki ciri perilaku yaitu tidak percaya diri, mengalami kesulitan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, belum memiliki tujuan hidup, serta mengalami kesulitan untuk terbuka pada pengalaman baru.

Mahasiswa yang bermasalah dalam pergaulan, kurang dapat beradaptasi dilingkungan barunya, kurangnya berinteraksi dengan temannya, memiliki kesehatan yang buruk dan kesibukan yang membuat dirinya kurang berkembang di lingkungan internal maupun eksternal kampusnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kesejahteraan psikologis yang rendah. Kesejahteraan psikologis yang tinggi berkaitan dengan fungsi sosial yang lebih positif, relasi interpersonal yang lebih tinggi, kesehatan yang lebih baik, karakteristik dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik, dan kemampuan kognitif yang lebih baik (Diener, 2009).

Ryff (1989) menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) merupakan keadaan yang dirasakan oleh individu yang dapat menerima keadaan dirinya apa adanya, dapat menjalin relasi yang baik dengan orang lain, dapat menghadapi berbagai tekanan dan masalah sosial yang muncul, dapat mengorganisir dan mengatur keadaan lingkungan eksternal, memiliki arti hidup yang sedang dijalannya, dan dapat merealisasikan potensi dirinya secara terus menerus dan konsisten.

Sebelum wawancara, peneliti melakukan observasi awal, berdasarkan hasil observasi kebanyakan jenis pekerjaan yang dilakukan mahasiswa adalah *part time*/paruh waktu, tetapi ada juga beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan ialah *full time* dikarenakan perkuliahan sedang daring. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Mardelina (2017) di mana mahasiswa akan lebih memilih kerja *part time* dikarenakan lebih fleksibel dalam mengatur waktu bekerja dengan kuliah. Selanjutnya, berdasarkan observasi banyak permasalahan yang mahasiswa hadapi, kelelahan saat bekerja sehingga mengganggu kesehatan mereka, waktu yang terbatas sehingga tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan yang ada di kampus, dan keterbatasan waktu yang membuatnya kurang bersosialisasi dengan temannya sehingga membuat kurang akrab. Hal tersebut menunjukkan kesejahteraan psikologis yang rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara pada tanggal 11-12 Desember 2020 terhadap 3 orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja.

Berikut adalah cuplikan wawancaranya :

Cuplikan Wawancara 1 :

“Kalau dibilang nyaman, kerjanya nyaman tapi pikiran bercabang-cabang antara mikirin deadline tugas kuliah , kerja sampe malam jadi aku sendiri kurang bisa bagi waktu, aku sering sampe begadang untuk selesain tugasku, pernah sampe subuh haha (tertawa). Aku bekerja ini untuk cari pengalaman juga sih, hal lain itu tuntutan harus mandiri. Aku pernah stres sih karena tugas kuliah numpuk, pulang kerja kan capek disitu harus buat tugas kuliah lagi. Kalau untuk berkumpul sama kawan jarang sih karena gakada waktu, karena

sibuk kerja kan kalau diajak keluar sama kawan sering nolak.” (TI, wawancara personal, 11 Desember 2020).

Cuplikan Wawancara 2 :

“sulit membagikan waktu untuk membuat skripsi dengan pekerjaan karena saya lebih memprioritaskan pekerjaan dan sudah nyaman sehingga skripsinya tertinggal. Punya target harus selesai 8 semester tapi banyak hambatan yang membuat saya sulit untuk menyelesaikan 8 semester itu. Sangat terpengaruh kuliah sambil kerja ini dimana saya sangat untuk menfokuskan kuliah dan kerja. Pekerjaan itu banyak menghasilkan uang sehingga saya sangat terlena dan mengabaikan perkuliahan saya. ” (MR, Wawancara Personal, 11 Desember 2020).

Cuplikan Wawancara 3 :

“pernah mengeluh liat orang kok uangnya banyak materinya terpenuhi sedangkan aku harus kerja sambil kuliah terkadang kayak gak nerima gitu aku . Pernah ngeluh juga karena harus bagi waktu, jadi agak beradu antara kuliah sambil kerja, capek fisik juga dan kurang tidur. Pernah punya masalah pecahin gelas ditempat kerja, aku takut terus mikir ini gimana ya apa negosiasi sama bos untuk potong gaji, jadi aku takut ya aku diam aja. Aku merasa kesulitan beradaptasi , jujur kalo aku butuh waktu yang lama untuk itu apalagi ketemu orang orang aku lebih banyak diam gak banyak ngomong. Punya target untuk nilai bagus dan ipk naik tapi aku sulit mengendalikan antara kuliah sambil kerja karena kejar kejar waktu. Kalau hidup belum tearah karena masih bercabang cabang. (BS, wawancara personal, 12 Desember 2020).

Dari wawancara tersebut mengungkapkan bahwa ada berbagai hambatan atau permasalahan yang timbul ketika mahasiswa kuliah sambil bekerja, seperti masalah pada membagi peran antara peran menjadi mahasiswa dan karyawan, juga sulit mengatur waktu karena jika mahasiswa yang kuliah saja memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas dan belajar sedangkan, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki waktu yang terbatas sehingga kurangnya waktu belajar dan istirahat dan juga lebih memprioritaskan pekerjaannya dari pada perkuliahannya. Hal inilah yang menunjukkan kesejahteraan

psikologis yang rendah pada penguasaan lingkungan dan tujuan hidup. Banyaknya tugas kuliah juga mengganggu konsentrasinya dalam bekerja, hal itu membuat mahasiswa merasa kelelahan fisik maupun mental yang menjadikannya stres. Mahasiswa juga memiliki keterbatasan waktu untuk bersosialisasi dengan teman-teman kuliahnya sehingga membuat menjadi kurang akrab, hal ini menunjukkan kurangnya menjalin hubungan yang positif dengan orang lain sehingga kesejahteraan psikologisnya rendah. Kesulitan dalam beradaptasi, dan kesulitan untuk bisa menyesuaikan dan mengendalikan antara lingkungan kuliah dan kerjanya secara efektif. Banyaknya pikiran yang bercabang membuat mahasiswa merasa hidupnya belum memiliki tujuan dan kurangnya waktu untuk pengembangan diri mahasiswa itu. Kurangnya menerima diri sendiri karena terlalu mengeluh dengan apa yang dimiliki orang lain.

Kesejahteraan psikologis yang rendah dapat ditingkatkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial, religiusitas, status sosial, ekonomi, dan rasa syukur (Ryff, 1989). Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut Ryff (1989) adalah kebersyukuran atau rasa syukur, karena rasa syukur mampu menciptakan suatu pandangan yang positif terhadap apa yang terjadi dalam hidup. Menurut Emmons (2016) kebersyukuran merupakan suatu perasaan khas yang berwujud rasa terima kasih yang muncul saat kita menyadari bahwa kita menerima

kebaikan, manfaat atau bantuan altristik dari pihak lain, terutama hal-hal yang sebenarnya tidak layak kita terima yaitu hal-hal yang bukan disebabkan oleh upaya kita sendiri .

Penelitian oleh Emmons dan McCullough (dalam King, 2017) telah menunjukkan cara di mana rasa syukur dapat mendorong peningkatan kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis. Dalam suatu penelitian, mereka meminta para individu untuk menulis sebuah buku harian dimana para partisipan menuliskan setiap berkah yang mereka dapatkan setiap hari. Mereka yang menghitung berkah mereka akan lebih sejahtera dalam berbagai hal. Meskipun beberapa individu secara alami terlihat lebih bersyukur dibandingkan individu lain, bukti eksperimental mengindikasikan bahwa seorang yang tidak bersyukur secara alami meskipun dapat memperoleh keberuntungan dari kegiatan menghitung berkah ini (Emmons & McCullough, 2003).

Penelitian pertama Robert Emmons melibatkan para mahasiswa untuk menuliskan lima hal yang menjadikan mereka bisa bersyukur setiap hari. Sementara mahasiswa selebihnya diminta untuk mencatat lima hal yang membuat mereka berkeluh kesah atau tidak puas dengan apa yang sudah dijalannya. Tiga pekan kemudian, mahasiswa yang bersyukur memberitakan bahwa ada peningkatan dalam masalah kesehatan dan semakin membaiknya hubungan sosial di antara teman-teman mereka (Takdir, 2018).

Penelitian terkait kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time* pernah dilakukan oleh Anjani (2019) yang melibatkan 70 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*. Dari hasil penelitiannya menunjukkan semakin tinggi rasa syukur maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang dihasilkan.

Penelitian lain terkait dengan kesejahteraan psikologis dan kebersyukuran yang dilakukan oleh Putri (2012) yang melibatkan 340 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, mahasiswa dapat melakukan upaya untuk meningkatkan bersyukur dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa memiliki kesejahteraan psikologis yang baik pula.

Kesejahteraan psikologis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan terlebih kepada mahasiswa. Kesejahteraan psikologis juga merupakan hal yang sangat penting yang perlu ditumbuhkan terlebih pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, agar dapat menghadapi tanggung jawab antara kuliah sambil bekerja dan dapat mencapai potensi yang ada pada diri mahasiswa tersebut. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari aspek kesejahteraan psikologis yaitu pengembangan diri dan kemandirian (Ryff, 1995).

Berdasarkan beberapa penjelasan yang peneliti tulis pada paragraf di atas yang sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh 3 subjek, permasalahan dan fenomena serta hasil dari penelitian yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka disini muncul permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu : apakah ada hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja ?

C. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan di bidang ilmu psikologis positif khususnya dilingkup psikologi positif yang berkaitan dengan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa, serta

dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan bahan acuan bagi para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam upaya mencapai kesejahteraan psikologis.

b. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya kebersyukuran untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada orangtua agar lebih memperhatikan anaknya terutama pada kesejahteraan psikologisnya.

E. Keaslian Penelitian

Kesejahteraan psikologis pernah diteliti oleh Anjani (2019) dengan judul “Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang kuliah sambil Bekerja *Part time* “. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasa syukur dengan

kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Subjek penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa, dan subjek adalah mahasiswa di fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampong angkatan 2017. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian lain dilakukan oleh Murniasih (2013) tentang pengaruh kecerdasan emosi dan rasa syukur terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan *R Square* sebesar 0,0445. Penelitian ini melibatkan 200 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di beberapa universitas di daerah Jabodetabek. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, variabel dan lokasi penelitian.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Chintya (2016) penelitiannya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *gratitude* dengan *psychological well being* pada mahasiswa UKSW yang kuliah sambil bekerja *full time*. Teknik sampling yang digunakan adalah *snowball sampling* dengan partisipan 31 mahasiswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Akbar (2018) penelitiannya bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan positif antara kebersyukuran dan *Psychological Well Being* (kesejahteraan psikologis) pada pasien yang mengidap penyakit diabetes mellitus tipe 2. Subjek

dalam penelitian ini adalah para pasien yang mengidap penyakit diabetes mellitus tipe 2 berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu berjumlah 60 orang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Putri (2012) juga melakukan penelitian tentang kesejahteraan psikologis yang berjudul “Hubungan antara Gratitude dan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa”. Penelitian ini melibatkan 340 responden yang berusia 17 tahun sampai 25 tahun dari seluruh fakultas di Universitas Indonesia. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, jumlah responden dan lokasi penelitian.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Susanti (2012) yang berjudul “Hubungan Harga Diri dan *Psychological Well Being* pada Wanita Lajang ditinjau dari Bidang Pekerjaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara harga diri dengan *psychological well being* pada wanita lajang yang bekerja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 subjek. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel penelitian.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Bekerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebersyukuran

1. Pengertian Kebersyukuran

The Oxford English Dictionary (1989) mendefenisikan kebersyukuran sebagai kualitas atau kondisi bersyukur tentang sebuah apresiasi untuk membalas kebaikan. Kata syukur diturunkan dalam bahasa latin *gratia*, yang berarti nikmat dan *gratus* yang berarti menyenangkan, berkaitan dengan kebaikan, kemurahan hati, pemberian, keindahan memberi dan menerima atau mendapatkan dengan gratis (Pruyer, 1976).

Menurut Filsuf Skotlandia Thomas Browmn (dalam Emmons & McCullough, 2004) kebersyukuran adalah emosi cinta yang menyenangkan kepada orang yang telah memberikan kebaikan kepada kita, perasaan itu sendiri bukanlah bagian kecil dari manfaat yang diberikan. Emmons juga menambahkan bahwa syukur itu membahagiakan, membuat perasaan nyaman, dan bahkan dapat memacu motivasi.

Kebersyukuran menurut Syarbini (2011) adalah sadar bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan kecuali Allah. Kemudian apabila engkau mengetahui kenikmatan Allah kepadamu dalam anggota tubuh, jasad, dan ruhmu, serta seluruh yang engkau perlukan di urusan kehidupan, muncul di dalam hatimu rasa senang kepada Allah dan kenikmatan-Nya serta anugerah-Nya atas dirimu.

Kebersyukuran itu adalah tentang membuka mata untuk melihat berbagai kebaikan yang sudah hadir menyapa kita, kebaikan yang beraneka dan seringkali tidak layak kita terima. Pribadi yang penuh syukur (*grateful personality*) tidak larut dalam lamunan akan keinginan yang belum ada atau tidak akan pernah diperoleh, tetapi dipenuhi suka cita akan segala hal yang sudah diberikan oleh orang lain kepada kita (Arif, 2016).

Watkins, Woodward, Stone, dan Kolts (2003) mendefinisikan kebersyukuran sebagai sikap menghargai setiap kehidupan sebagai karunia dan menyadari pentingnya mengungkapkan sebuah penghargaan tersebut. Kebersyukuran merupakan perasaan yang menyenangkan dan penuh terima kasih sebagai respons dari penerimaan kebaikan. Kebersyukuran berarti seseorang harus melakukan suatu kebaikan, kemurahan hati, dan kesenangan memberi dan menerima tanpa ada tujuan apapun, kecuali hanya berbuat baik kepada sesama (Emmons & McCulough, 2004).

Takdir (2018) dalam bukunya mengatakan kebersyukuran dalam psikologi positif memiliki konsep sendiri yang sangat detail mengenai bagaimana situasi dan kondisi seseorang ketika mengungkapkan rasa syukur kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Konsep kebersyukuran dalam psikologi positif merupakan sebuah konsep yang tidak hanya terkait dengan dimensi teologis (agama), namun juga memiliki dimensi sosiologis dengan lingkungan masyarakat sekitar. Konsep kebersyukuran dalam psikologi positif lebih menitikberatkan pada ucapan pujian atau terimakasih

atas penghargaan hidup yang diperoleh berdasarkan hasil kerja keras atau perjuangan yang sangat melelahkan.

Emmons (dalam Takdir, 2018) mengatakan bahwa kebersyukuran dalam psikologi positif merupakan semacam rasa takjub, penuh rasa terima kasih, penghargaan terhadap nikmat kehidupan. Perasaan yang berdampak positif tersebut bisa ditunjukkan kepada sesama manusia atau bahkan kepada Tuhan yang memberi beragam kenikmatan di dunia ini. Dari situ, sikap syukur mendorong setiap individu untuk melakukan suatu perbuatan baik (*virtue*), yang nanti berhubungan atau berkolerasi positif dengan peningkatan sikap altruistik terhadap orang lain. Ini karena, berbagi kebaikan atau kenikmatan adalah wujud nyata dari rasa syukur yang menjadi langkah penting bagi seseorang untuk menjadi pribadi yang berguna bagi siapa pun di dunia ini.

Berdasarkan beberapa teori oleh para ahli diatas maka pengertian kebersyukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Emmons dan McCulough (2004) adalah sebuah ungkapan perasaan yang menyenangkan dan bentuk emosi positif tentang rasa berterima kasih atas manfaat yang diterima dan nikmat kehidupan yang telah diberikan kepada kita.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teori kebersyukuran dari Emmons dan McCulough (2004), karena teori ini yang sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menjelaskan defenisi, aspek dan faktor kebersyukuran secara kompleks.

2. Aspek-aspek Kebersyukuran

Menurut McCullough, Emmons, dan Tsang (2002) dimensi atau aspek dalam kebersyukuran terbagi menjadi empat (4) aspek diantaranya :

a. *Intesity*

Individu yang sangat bersyukur dan mengalami pengalaman yang positif, cenderung akan merasa lebih banyak bersyukur lagi.

b. *Frequency*

Individu yang merasa bersyukur cenderung mengungkapkan rasa syukurnya setiap hari. Rasa syukur tersebut di ungkapkan kesegala hal, bahkan untuk bantuan yang paling sederhana yang diberikan oleh orang lain.

c. *Span*

Mengacu pada kondisi kehidupan individu ketika ia merasa bersyukur hanya pada waktu tertentu.

d. *Density*

Individu mengungkapkan rasa syukurnya terhadap lebih banyak orang yang membuatnya bersyukur seperti, orangtua, keluarga, teman dan lain-lain.

Selanjutnya aspek-aspek kebersyukuran menurut Watkins, Woodward, Stone, dan Kolts (2003) sebagai berikut :

a. Memiliki rasa kelimpahan

Individu yang merasa bersyukur tidak akan merasa kekurangan dalam hidup.

b. Memiliki apresiasi terhadap orang lain

Individu yang bersyukur akan menghargai dan mengapresiasi setiap kontribusi yang diberikan dari orang lain, sehingga hal tersebut dapat menjadi kesejahteraan bagi mereka.

c. Memiliki apresiasi sederhana

Individu yang merasa bersyukur ditandai dengan kecenderungan untuk menghargai hal yang membuatnya senang dan bahagia walaupun dalam bentuk sederhana.

d. Mengekspresikan rasa syukur

Setiap individu penting untuk mengalami dan mengekspresikan rasa syukurnya.

Selanjutnya, dimensi-dimensi kebersyukuran menurut Takdir (2018) sebagai berikut :

a. Dimensi teologis

Adalah dimensi yang sangat terkait dengan perintah agama bagi setiap manusia yang beriman untuk mengabdikan secara total dan tunduk kepada Allah.

b. Dimensi psikologis

Merupakan salah satu dimensi yang bisa memengaruhi motivasi seseorang untuk membiasakan diri bersyukur kepada Tuhan.

c. Dimensi sosiologis

Adalah berkenaan dengan sikap dan tindakan anda dalam membantu orang lain ketika mengalami kesusahan atau sedang dalam kemelaratan.

d. Dimensi Filosofis

Maknanya adalah bahwa manusia harus mampu merenungkan dan merefleksikan hidupnya yang telah Allah karuniakan dengan kekayaan yang melimpah.

Berdasarkan uraian diatas aspek-aspek yang telah dipaparkan oleh beberapa teori maka peneliti memilih aspek kebersyukuran dari McCullough , Emmons, dan Tsang (2002), karena tokoh tersebut merupakan ahli dari aspek kebersyukuran.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran

Menurut McCullough, Emmons, dan Tsang (2002) faktor yang mempengaruhi kebersyukuran adalah sebagai berikut :

a. *Emotionality* atau *Well being* (Kesejahteraan Emosi)

Orang yang bersyukur mempunyai pengaruh terhadap emosi positifnya. Oleh karenanya, disposisi bersyukur merupakan kecenderungan dasar untuk mengalami emosi positif atau tingkat dimana seseorang bereaksi secara emosional dan merasa menilai kepuasan hidupnya.

b. *Prosocially* (Prososial)

Secara khusus, rasa syukur dianggap prososial karena dapat mempengaruhi respon dan motivasi seseorang terhadap perilaku orang lain untuk berkontribusi pada kesejahteraan seseorang.

c. *Spirituality* atau *Religiousness* (Spiritual atau Religiusitas)

Berkaitan dengan keagamaan dan keimanan, dalam hal ini bersyukur dapat berorientasi pada pengakuan manusia yang memiliki kekuatan dalam

berkontribusi terhadap kesejahteraan manusia yang lebih luas, arti lebih eksistensial seperti keberuntungan, kesempatan, Tuhan, atau beberapa hal tentang konsep Tuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kebersyukuran adalah *emotional* atau *well being* (kesejahteraan emosi), *prosocially* (prososial), dan *spirituality* atau *religiousness* (spiritual atau religiusitas).

B. Kesejahteraan Psikologis

1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima diri apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup, serta merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu (Ryff dan Keyes, 1995). Menurut Huppert (2009) mengatakan bahwa Kesejahteraan Psikologis (*Psychological well-being*) adalah mengenai hidup yang berjalan dengan baik, yang merupakan gabungan dari perasaan baik dan bagaimana individu berfungsi secara efektif.

Menurut Ryff (1989) kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif. Ryff (1989) merumuskan konsepsi kesejahteraan psikologis yang merupakan

integrasi dari teori-teori perkembangan manusia, teori psikologi klinis, dan konsepsi mengenai kesehatan mental.

Ryan dan Deci (2001) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis difokuskan pada kebahagiaan, dengan memberi batasan dengan batas pencapaian kebahagiaan dan mencegah dari kekecewaan dan juga kesejahteraan psikologis adalah batasan menjadi orang fungsional secara keseluruhan, termasuk cara berfikir yang baik dan fisik yang sehat.

Menurut Ryff (1989) seseorang disebut sehat secara mental tidak hanya ketika seseorang tidak menderita kecemasan, depresi, atau bentuk lain dari gejala psikologis akan tetapi ketika kondisi positif seperti kepuasan terhadap kehidupan dan kualitas hubungan baik yang tinggi dengan orang lain. Konsep Ryff (1989) berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari serta mengarah pada pengungkapan perasaan-perasaan pribadi atas apa yang dirasakan oleh individu sebagai hasil dari pengalaman hidupnya.

Diener (dalam Harimukthi & Dewi, 2014) menyebutkan kesejahteraan psikologis adalah suatu yang sangat penting karena memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi akan mendukung kesehatan yang baik, memperpanjang umur, meningkatkan usia harapan hidup, dan menggambarkan kualitas hidup dan fungsi individu yang lebih baik.

Ryff (1989) mengungkapkan kesejahteraan psikologis adalah suatu kondisi seseorang yang bukan hanya bebas dari tekanan atau masalah-masalah mental saja, tetapi lebih dari itu yaitu kondisi seseorang yang mempunyai

kemampuan menerima diri sendiri maupun kehidupannya di masa lalu, pengembangan atau pertumbuhan diri, keyakinan bahwa hidupnya bermakna dan memiliki tujuan, memiliki kualitas hubungan positif dengan orang lain, kapasitas untuk mengatur kehidupannya dan lingkungannya secara efektif, dan kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri.

Kesejahteraan psikologis merupakan tentang pandangan seseorang yang memiliki arti berbeda-beda terhadap suatu hal. Misal tentang kesehatan psikologis, kesehatan psikologis atau disebut kesehatan mental adalah keadaan dimana orang sehat mampu mengatasi dan menyesuaikan diri dengan stres yang berulang di kehidupan sehari-hari dengan cara yang dapat diterima (Wells, 2010)

Ryff dan Keyes (1995) dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul “*The Structure of Psychological Well Being Revisited*” juga mengatakan bahwa manusia memiliki dua fungsi positif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Yang pertama adalah tentang bagaimana individu membedakan hal positif dan negatif akan memberikan pengaruh untuk pengertian kebahagiaan. Konsep yang kedua adalah menekankan kepuasan hidup sebagai kunci utama kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat para ahli maka pengertian kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Ryff (1995) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima dirinya apa adanya baik berupa hal positif maupun negatif, kemampuan membentuk hubungan yang positif dan hangat dengan orang lain,

memiliki kemampuan mengambil keputusan sendiri dan mandiri terhadap tekanan sosial, dapat mengontrol lingkungan eksternal, memiliki makna arti dalam hidup, serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara terus menerus.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teori kesejahteraan psikologis dari Ryff (1995), karena beberapa hal berikut ini : Pertama, teori Ryff merupakan teori yang sering digunakan oleh peneliti peneliti lain yang mengkaji kesejahteraan psikologis. Kedua, karena teori kesejahteraan psikologis dari Ryff paling sesuai dengan kondisi kesejahteraan psikologis mahasiswa yang bekerja. Ketiga, karena Ryff membahas dan menjelaskan definisi, aspek, faktor kesejahteraan psikologis secara kompleks dan juga sesuai dengan fenomena yang sudah peneliti observasi sebelumnya.

2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis

Ryff (1995) menyebutkan bahwa aspek-aspek yang menyusun Kesejahteraan Psikologis antara lain:

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*).

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) nya yang tinggi memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya, dan perasaan positif tentang kehidupan masa lalu.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with other*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis seseorang itu tinggi memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, saling percaya, peduli tentang kesejahteraan orang lain, mampu memiliki empati, kasih sayang dan keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan.

c. Kemandirian (*Autonomy*).

Merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar pribadi.

d. Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*).

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi memiliki rasa penguasaan dan mampu dalam berkompetensi mengatur lingkungannya, mengendalikan berbagai aktivitas eksternal di luar dirinya, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

e. Tujuan hidup (*Purpose in life*).

Memiliki tujuan dalam hidup dan terarah, merasakan ada makna hidup masa kini dan masa lalunya. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

f. Pengembangan pribadi (*Personal growth*).

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada di dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu dan berubah dengan cara mencari lebih banyak pengetahuan dan efektivitas diri.

Selanjutnya, aspek-aspek kesejahteraan psikologis menurut Diener (2009) sebagai berikut :

a. Makna dan tujuan (*Meaning and Purpose*)

Adalah ketika individu memiliki tujuan dan perasaan terarah dalam menjalani kehidupannya.

b. Dukungan dan hubungan yang bermanfaat (*Supportive and Rewarding*)

Adalah dimana individu memiliki hubungan hangat dan saling mendukung satu sama lain, serta saling memberikan timbal balik dengan orang sekitarnya.

c. Terlibat dan tertarik (*Engaged and interested*)

Adalah ketika individu fokus pada sesuatu yang dikerjakan dan benar-benar merasa senang dalam keterlibatan dengan yang sedang dikerjakan.

d. Membantu dalam kesejahteraan orang lain (*Contribute to the well being of others*)

Adalah merujuk pada kebutuhan universal yang ada pada diri manusia yang kecenderungan untuk membahagiakan atau meningkatkan kesejahteraan pada orang lain yang ada disekitarnya.

e. Perasaan kompeten (*Competency*)

Adalah merujuk kepada apa yang individu mampu lakukan, keterampilan yang dimilikinya, dan ada yang telah berhasil dicapai.

f. Penerimaan Diri (*Self acceptance*)

Adalah individu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengenali dan menerima segala aspek diri yang baik dan buruk serta sikap positif tentang masa lalunya.

g. Optimis (*Optimism*)

Adalah konsep yang memegang bahwa seseorang dapat mempelajari dan menguasai kemampuan untuk melihat situasi secara positif dan memilih menggunakan teknik untuk mencegah pikiran yang pesimis.

h. Dihormati (*Being respected*)

Adalah penghormatan yang diberikan orang lain kepada diri individu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih aspek kesejahteraan psikologis dari Ryff (1995) karena tokoh tersebut merupakan ahli dalam aspek kesejahteraan psikologis dan peneliti sebelumnya juga memakai teori yang sama.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Menurut Ryff (1989) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang diantaranya yaitu :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sendiri diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan oleh seorang individu yang

didapat berbagai sumber, diantaranya pasangan, keluarga, teman, rekan kerja, dokter, maupun organisasi sosial (Ryff, 1989).

b. Religiusitas

Kesejahteraan psikologis individu sangat dipengaruhi oleh agama dan spiritualitas. Dalam konteks ini sangat berkaitan pada semua persoalan kehidupan individu kepada tuhan. Individu dengan tingkat religius yang tinggi, maka individu tersebut akan lebih mampu memandang setiap peristiwa yang terjadi secara positif, sehingga hidup yang dirasakannya menjadi lebih bermakna, dan bisa bersikap baik dengan lingkungan, mampu merasakan kepuasan hidup dan tidak banyak mengalami kesepian dalam hidupnya (Ryff, 1989).

c. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi berhubungan dengan dimensi penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan diri. Beberapa penelitian juga mendukung pendapat ini, dimana individu-individu yang memfokuskan pada kebutuhan materi dan finansial sebagai tujuannya menunjukkan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hasil ini sejalan dengan status sosial atau kelas sosial yang dimiliki individu akan memberikan pengaruh berbeda pada kesejahteraan psikologis (Ryff, 1989).

d. Rasa Syukur

Rasa syukur merupakan sebuah bentuk emosi atau perasaan, yang kemudian berkembang menjadi suatu sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, sifat kepribadian, dan akhirnya akan mempengaruhi seseorang menanggapi

atau bereaksi terhadap sesuatu atau situasi. Rasa Syukur adalah berterima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah dianugerahkan, baik dengan hati, lisan maupun perbuatan (Al-Fauzan, 2005). Rasa syukur juga memberikan pandangan positif bagi individu terhadap kehidupannya yang berkorelasi dengan kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial, religiusitas, status sosial ekonomi dan rasa syukur.

C. Mahasiswa yang Bekerja

1. Pengertian Mahasiswa

Menurut Djojodibroto (dalam Daulay, 2011) mahasiswa adalah satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, sebagai calon intelektual mahasiswa harus mampu untuk berfikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya. Mahasiswa dalam perkembangannya berada pada kategori remaja akhir yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun (Monks, 2001). Menurut Papalia (2007), usia tersebut berada pada tahap perkembangan dari remaja atau *adolescence* menuju dewasa muda atau *young adulthood*. Pada usia tersebut perkembangan individu ditandai dengan pencarian identitas diri, adanya pengaruh lingkungan dan sudah mulai membuat keputusan terhadap pemilihan pekerjaan atau karirnya.

2. Pengertian Bekerja

Bekerja adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam macam, berkembang dan berubah, dan bahkan seringkali kita tidak sadari. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak diraih, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari keadaan sebelumnya (Dirmantoro, 2015).

3. Pengertian Mahasiswa Yang Bekerja

Menurut Powell (dalam Daulay, 2011) bekerja merupakan suatu bentuk aktivitas yang mengandung 4 unsur yaitu, rasa kewajiban, pengeluaran energi, pengalaman mewujudkan atau menciptakan sesuatu, dan diterima atau disetujui oleh masyarakat. Menjelang usia *adolescence* dan *young adulthood* banyak para remaja yang sudah memikirkan tentang bagaimana mencari *part time job*, mengembangkan kemampuannya dalam masalah personal, mengembangkan pendidikan atau masuk ke dunia pekerjaan dan presentase remaja yang bekerja meningkat sampai pada usia 21 tahun (Powell, 1983).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah individu yang menjalani aktivitas perkuliahannya sambil bekerja dalam suatu lembaga usaha baik bekerja secara *part time* maupun secara *full time*.

D. Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima diri apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup, serta merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu (Ryff & Keyes, 1995).

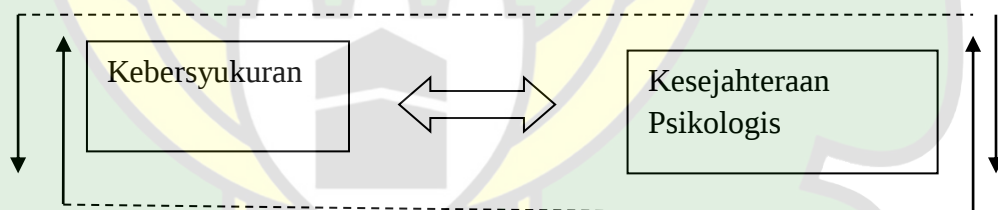
Berdasarkan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut Ryff (1989) adalah kebersyukuran. Menurut Wood, Joseph, dan Maltby (2009), menyatakan kebersyukuran adalah sebagai bentuk ciri pribadi yang berpikir positif, mempresentasikan hidup menjadi lebih positif. Kebersyukuran merupakan perasaan yang menyenangkan dan penuh terimakasih sebagai respons dari penerimaan kebaikan (Emmons, 2004).

Sertain, Hurlock dan Skinner (dalam Sari & Nuryoto, 2002), menyatakan bahwa kebersyukuran yang tinggi mampu untuk menerima kondisi diri apa adanya serta mampu menerima dan mengakui pengalaman positif maupun negatif sebagai usaha untuk berkembang. Menurut Ryff (1989) Kebersyukuran mampu menciptakan suatu pandangan yang positif terhadap apa yang terjadi dalam hidup.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Debby (Ratnayanti & Wahyuningrum, 2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UKSW yang kuliah sambil bekerja *full-time*. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersyukur akan merasa terpenuhi atas segala apa yang telah

didapatkan serta akan memandang segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang positif. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wina Anjani (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*.

Oleh karena itu, semakin tinggi kebersyukuran yang dirasakan oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang diterima oleh mahasiswa itu sendiri. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kebersyukuran yang dirasakan oleh mahasiswa maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis yang diterima oleh mahasiswa tersebut. Hubungan kedua variabel tersebut secara deskripsi dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2.1 1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja yaitu apabila kebersyukuran yang dirasakan oleh mahasiswa tinggi maka kesejahteraan psikologis juga tinggi,

begitu juga sebaliknya apabila kebersyukuran yang dirasakan mahasiswa rendah maka kesejahteraan psikologis mahasiswa juga rendah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional, menurut Sugiyono (2013) yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

- 1. Variabel Bebas : Kebersyukuran**
- 2. Variabel Terikat : Kesejahteraan Psikologis**

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebersyukuran

Kebersyukuran adalah sebuah ungkapan perasaan yang menyenangkan dan bentuk emosi positif tentang rasa berterima kasih atas manfaat yang diterima dan nikmat kehidupan yang telah diberikan kepada kita. Kebersyukuran dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala GQ-6 (*Gratitude questionnaire-6*) berdasarkan aspek-aspek menurut McCullough, Emmons, & Tsang (2002) yaitu *Intesity*, *Frequency*, *Span*, dan *Density*.

2. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima dirinya apa adanya baik berupa hal positif maupun negatif, kemampuan membentuk hubungan yang positif dan hangat dengan orang lain, memiliki kemampuan mengambil keputusan sendiri dan mandiri terhadap tekanan sosial, dapat mengontrol lingkungan eksternal, memiliki dan makna arti dalam hidup, serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara terus menerus.

Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan aspek-aspek menurut Ryff (1995) yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti maka peneliti menggunakan karakteristik populasi sebagai berikut :

- a. Usia 18 s/d 25 tahun
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa yang berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- c. Mahasiswa yang sedang kuliah sambil bekerja

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu subjek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti mengenai ukuran sampel yang jumlahnya banyak atau tidak angka yang dapat dikatakan dengan pasti. Secara tradisiomal, statistika

menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak untuk disebut sebagai sampel besar. Namun secara metodologi besar kecilnya sampel yang representatif harus diacukan pada heterogenitas populasi. Namun sebagai suatu rekomendasi umum, Croker dan Algina (dalam Azwar, 2016) menyarankan jumlah 200 orang sebagai ukuran sampel sudah cukup. Agar sampel lebih representatif terhadap populasi maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil 200 subjek sebagai sampel penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik insidental (*accidental sampling*). Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dianalisis.

a. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi dan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala kebersyukuran dan skala kesejahteraan psikologis. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala *Likert*, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Skala Kebersyukuran

Kebersyukuran dapat diukur dengan menggunakan skala kebersyukuran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala GQ-6 (*Gratitude questionnaire-6*) dimana skala ini terdiri dari 6 item

pernyataan yaitu 4 item *favorable* dan 2 item *unfavorable* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2002), sebagai berikut :

a. *Intensity*

Individu yang sangat bersyukur dan mengalami pengalaman yang positif, cenderung akan merasa lebih banyak bersyukur lagi.

b. *Frequency*

Individu yang merasa bersyukur cenderung mengungkapkan rasa syukurnya setiap hari. Rasa syukur tersebut di ungkapkan kesegala hal, bahkan untuk bantuan yang paling sederhana yang diberikan oleh orang lain.

c. *Span*

Mengacu pada kondisi kehidupan individu, ketika ia merasa bersyukur hanya pada waktu tertentu.

d. *Density*

Individu mengungkapkan rasa syukurnya terhadap lebih banyak orang yang membuatnya bersyukur seperti, orangtua, keluarga, teman dan lain lain.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Keberrsyukuran

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Intensity	1	3	2	33,3%
2.	Frequency	5	6	2	33,3%
3.	Span	2	0	1	16,6%
4.	Density	4	0	1	16,6%
Total		4	2	6	100%

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kebersyukuran yang dikembangkan oleh McCulough, Emmons, dan Tsang (2002) yang sesuai dengan aspek-aspek yaitu, *frequency*, *intensity*, *span* dan *density*. Skala ini memiliki rentang skor 1-7. Berikut adalah gambaran skala kebersyukuran diatas yang mempunyai jawaban pilihan sesuai dengan model skala likert dengan bobot skor sebagai berikut :

Secara detail gambaran dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Item Favorable dan Unfavorable Skala Kebersyukuran

Pernyataan	SS	SS	AS	N	KS	TS	STS
Favorable	7	6	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5	6	7

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan Psikologis dapat diukur dengan menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Ryff (1995), sebagai berikut :

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) nya yang tinggi memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya dan perasaan positif tentang kehidupan masa lalu.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with other*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis seseorang itu tingi memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, saling percaya, peduli tentang kesejahteraan orang lain, mampu memiliki empati, kasih sayang

dan keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan.

c. Kemandirian (*Autonomy*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berfikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar pribadi.

d. Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi memiliki rasa penguasaan dan mampu dalam berkompetensi mengatur lingkungannya, mengendalikan berbagai aktivitas eksternal diluar dirinya, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

e. Tujuan Hidup (*Purpose in life*)

Memiliki tujuan dalam hidup dan terarah, merasakan ada makna hidup masa kini dan masa lalunya. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

f. Pengembangan Pribadi (*Personal growth*)

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu dan

berubah dengan cara mencari lebih banyak pengetahuan dan efektivitas diri.

Tabel 3.3

Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Penerimaan Diri	1,18,11	10,26,2	6	15%
2.	Hubungan Positif dengan orang lain	19,3,12	27,34,20	6	15%
3.	Kemandirian	28,13,21	35,4,29	6	15%
4.	Penguasaan Lingkungan	36,14,30	5,22,37	6	15%
5.	Tujuan Hidup	6,23,38	15,31,7	6	15%
6.	Pengembangan Pribadi	16,32,8,25,40	24,39,17,33,9	10	25%
Total		20	20	40	100%

Berikut adalah gambaran skala kesejahteraan psikologis yang mempunyai jawaban pilihan sesuai dengan model Skala Likert dengan bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3.4

Skor Skala Likert

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat

pengujian isi skala expert review (Azwar, 2016). Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah tersusun akan dinilai oleh 3 orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penelitian

c. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur

(Azwar, 2000). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem aitem total (Azwar, 2016) :

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan :

I = skor aitem

x = skor skala

n = banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Tabel 3.5
Blue Print Akhir Skala Kebersyukuran

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Intensity	1	3	2	33,3%
2	Frequency	5	6	2	33,3%
3	Span	2	0	1	16,6%
4	Density	4	0	1	16,6%
Total		4	2	6	100%

Tabel 3.6

Blue Print Akhir Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Penerimaan Diri	1,18,11	10,26,2	6	15,7%
2.	Hubungan Positif dengan orang lain	19,34,12	27,3,20	6	15,7%
3.	Kemandirian	28,13,21	35,29	5	13,1%
4.	Penguasaan Lingkungan	36,14	5,22,37	5	13,1%
5.	Tujuan Hidup	6,23,38	15,31,7	6	15,7%
6.	Pengembangan Pribadi	16,32,8,25,40	24,39,17,33,9	10	26,3%
Total		19	19	38	100%

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
 Sx^2 = Varian skor X

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang

digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non parametik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogrow Smornov Test* dari program SPSS *version 24.0 for windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

2. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat) (Juliansyah, 2012). Untuk uji linieritas pada program SPSS *version 24.0 for Windows* digunakan *test for linearty* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *deviation from linearty* $>0,05$ (Purnomo, 2017).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa kebersyukuran berkolerasi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja, dilakukan menggunakan analisis statistic korelasi *Product Moment* dari Pearson. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan $<0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 24.0 for Windows*.

Rumusan Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y
- $\sum x$ = Jumlah skor skala variabel x
- $\sum y$ = Jumlah skor skala variabel y
- N = Banyaknya subjek

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang kuliah sambil bekerja. Jumlah subjek penelitian ini adalah 200 orang berdasarkan rekomendasi dari Croker & Algina (dalam Azwar, 2017). Setelah peneliti menyebarkan kuesioner, responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 201 orang responden.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 98 orang (49,3%) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 103 orang (50,7%) . Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	98	48,7%
	Perempuan	103	51,2%
Jumlah		201	100%

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 25 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 20 tahun yaitu sebanyak 62 orang

(30,8%), selanjutnya 21 tahun sebanyak 56 orang (27,8%) dan disusul usia 22 tahun sebanyak 40 orang (20%). Kemudian, pada usia 19 tahun sebanyak 17 orang (8,4%), usia 23 tahun sebanyak 16 orang (8%), usia 18 tahun dan usia 24 tahun sebanyak 4 orang (2%) dan yang terakhir usia 25 tahun sebanyak 2 orang (0,9%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	18	4	2%
	19	17	8,4%
	20	62	30,8%
	21	56	27,8%
	22	40	20%
	23	16	8 %
	24	4	2%
	25	2	0,9%
Jumlah		201	100%

3. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah fakultas Psikologi yaitu sebanyak 60 orang (29,8%), kemudian fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 22 orang (10,7%), fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 21 orang (10,4%), selanjutnya fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 17 orang (8,4%), fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan dan fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 16 orang (7,8%), fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 15 orang (7,3%) dan terakhir fakultas Ushuludin dan Filsafat sebanyak 13 orang (6,3%).

Tabel 4.3
Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	21	10,4%
	Fakultas Syariah dan Hukum	17	8,4%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	21	10,4%
	Fakultas Adab dan Humaniora	15	7,3%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	16	7,8%
	Fakultas Sains dan Teknologi	16	7,8%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	22	10,7%
	Fakultas Ushuludin dan Filsafat	13	6,3 %
	Fakultas Psikologi	60	29,8%
	Jumlah	201	100%

4. Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategori semester, maka dikelompokkan dari semester paling rendah yaitu semester 2 ke yang paling tinggi yaitu semester 12. Semester yang paling mendominasi adalah semester 6 sebanyak 82 orang(40,7%), semester 8 sebanyak 71 orang (34,6%), semester 4 sebanyak 20 orang (9,8%), semester 10 sebanyak 9 orang (4,4%), semester 2 sebanyak 8 orang (3,9%), semester 7 sebanyak 5 orang (12,4%), semester 12 sebanyak 4 orang (1,9%) dan yang terakhir semester 5 dan 9 sebanyak 1 orang (0,5%).

Tabel 4.4
Data Demografi Kategori Semester

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Semester	Semester 2	8	3,9%
	Semester 4	20	9,9%
	Semester 5	1	0,5%
	Semester 6	82	40,7%
	Semester 7	5	2,4 %
	Semester 8	71	35,,3%
	Semester 9	1	0,5%
	Semester 10	9	4,4 %
	Semester 12	4	1,9%
Jumlah		201	100%

5. Subjek Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan kategorisasi jenis pekerjaan maka dapat dilihat yang mendominasi adalah jenis pekerjaan *part time* sebanyak 186 orang (92,5%) dan jenis pekerjaan *full time* sebanyak 15 orang (7,3%).

Tabel 4.5
Data Demografi Kategori Jenis Pekerjaan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Pekerjaan	Part time	186	92,5%
	Full time	15	7,3%

6. Subjek Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kategorisasi berdasarkan pekerjaan maka dapat dilihat pekerjaan yang mendominasi adalah *online shop* sebanyak 51 orang (24,9%), pelayan toko sebanyak 47 orang (22,4%), kasir sebanyak 20 orang (9,8%), waiters sebanyak 18 orang (8,8%), chef sebanyak 11 orang (5,4%), Barista sebanyak 9 orang (3,4%), guru sebanyak 9 orang (2,4%), pengajar sebanyak 4

orang (1,5%), doorsmeer sebanyak 13 orang (6,4%), penjahit sebanyak 3 orang (1,4%),jurnalis dan bangunan sebanyak 2 orang (1%), asisten 2 (0,5%), dan terakhir seniman, tenaga administrasi, editing video, jualan minuman, pegawai kantor desa masing-masing sebanyak 2 orang (0,9%).

Tabel 4.6
Data Demografi Kategori Pekerjaan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pekerjaan	<i>Online shop</i>	51	25,3%
	Pelayan toko	47	23,3%
	Kasir	20	9,9%
	Waiters	18	8,9%
	Chef	11	5,4%
	Barista	9	4,4%
	Guru	9	4,4%
	Pengajar	4	1,9%
	Doorsmer	13	6,4%
	Jurnalis	2	0,9%
	Bangunan	2	0,9%
	Asisten	2	0,9%
	Tenaga administrasi	2	0,9%
	Editing video	2	0,9%
	Seniman	2	0,9%
	Jualan minuman	2	0,9%
	Pegawai kantor desa	2	0,9%
	Penjahit	3	1,4%
	Jumlah	201	100%

B. Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan Uji Coba (*tryout*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja

pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Uji coba alat ukur dilakukan 7 hari yaitu pada tanggal 27 April sampai 3 Mei 2021. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc8E4ErFA2ppE4MG_Bd6qiIJKiAVU7zn33Xu-OEGSr_eBXqIA/viewform?usp=sf_link

Membagikan link secara online melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp, telegram dan instgram. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 201 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 24.00.

2. Hasil Validitas, Uji daya beda aitem dan reliabilitas penelitian

a. Validitas

a) Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kebersyukuran

Hasil komputasi *conten validiy ratio* skala kebersyukuran yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka

skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang expert judgement didapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Koefisien CVR Skala Kebersyukuran

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	4	1
2	1	5	1
3	1	6	1

Hasil komputansi *Conten Validiy Ratio* dari skala kebersyukuran yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 6 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kebersyukuran menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b) Hasil Komputasi *conten validity ratio* skala kesejahteraan psikologis

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kesejahteraan psikologis yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 23 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 17 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	16	1	31	0,3
2	0,3	17	1	32	0,3
3	0,3	18	1	33	1
4	0,3	19	1	34	1
5	0,3	20	1	35	0,3
6	0,3	21	1	36	0,3
7	0,3	22	1	37	1
8	0,3	23	1	38	0,3
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	0,3	26	1		
12	0,3	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	0,3		
15	1	30	0,3		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kesejahteraan psikologis bahwa tidak ada aitem yang gugur, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Uji Daya Beda Aitem

a). Uji beda daya aitem kebersyukuran

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala kebersyukuran dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebersyukuran

No	Rix	No	Rix
1	0,344	4	0,496
2	0,347	5	0,313
3	0,634	6	0,339

Berdasarkan tabel 4.9 Di atas maka dari 6 aitem tersebut diperoleh 6 aitem yang terpilih artinya tidak ada aitem yang gugur, maka dilakukan uji realibilitas.

b). Uji beda daya aitem kesejahteraan psikologis

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kesejahteraan psikologis dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,697	16	0,441	31	0,544
2	0,347	17	0,576	32	0,444
3	0,457	18	0,480	33	0,622
4	-0,593	19	0,423	34	0,553
5	0,682	20	0,363	35	0,585
6	0,480	21	0,620	36	0,652
7	0,392	22	0,513	37	0,461
8	0,513	23	0,575	38	0,612
9	0,380	24	0,492	39	0,382
10	0,519	25	0,615	40	0,546
11	0,644	26	0,611		
12	0,629	27	0,450		
13	0,650	28	0,599		
14	0,578	29	0,501		
15	0,481	30	0,188		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka dari 40 aitem diperoleh 38 aitem yang terpilih dan 2 aitem (4 & 30) mempunyai daya aitem dibawah 0,3 sehingga aitem tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 38 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas.

c. Uji Reliabilitas

a). Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesejahteraan Psikologis

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,931$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang

aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil $\alpha = 0,938$.

b). Hasil Uji Reliabilitas Skala Kebersyukuran

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,670$. Dikarenakan aitem tidak ada yang gugur maka skala kebersyukuran hanya dilakukan uji reliabilitas satu tahap.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung 7 hari, yaitu dari tanggal 27 April sampai dengan 3 Mei 2021. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan link *gform* secara *online* melalui *whatsapp*, *instagram*, *telegram* dan juga menyebarkan secara langsung dengan responden yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun syarat untuk mengisi skala *online* responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala *online* tersebut. Setelah semua skala terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap pengolahan data.

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang

(ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kebersyukuran

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kebersyukuran. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Deskripsi Data Penelitian Skala Kebersyukuran

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kebersyukuran	42	6	24	18	42	13	30,01	6,594

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kebersyukuran menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 6 dan jawaban maksimal 24, dengan nilai rata-rata 27 dan standar deviasi 3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kebersyukuran :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kebersyukuran adalah sebagaimana tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12
Kategorisasi Kebersyukuran Mahasiswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 23,47$	38	18,9%
Sedang	$23,47 \leq X < 36,6$	125	62,2%
Tinggi	$36,6 \leq X$	38	18,9%
Jumlah		201	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka hasil kategorisasi kebersyukuran pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 31 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kebersyukuran yang rendah (18,9%), 125 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kebersyukuran yang sedang (62,2%) dan 38 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kebersyukuran yang tinggi (18,9%).

b. Skala Kesejahteraan Psikologis

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kesejahteraan psikologis. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	152	38	95	19	144	79	105,81	15,977

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

X_{maks} (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kebersyukuran menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 38 dan jawaban maksimal adalah 144, dengan nilai rata-rata 95 dan standar deviasi 19. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kesejahteraan psikologis :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

SD Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kesejahteraan psikologis adalah sebagaimana tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14

Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 89,8$	31	15,4%
Sedang	$89,8 \leq X < 121,8$	130	64,7%
Tinggi	$121,8 \leq X$	40	19,9%
Jumlah		201	100%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas maka hasil kategorisasi kesejahteraan psikologis pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 31 orang (15,4%) memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah, 130 orang (64,6%) memiliki kesejahteraan psikologis yang sedang dan sisanya yaitu 40 orang (19,9%) memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi.

2. Uji Analisis

a. Uji asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel :

1. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *korelasi product moment* dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kebersyukuran	1,228	0.098
Kesejahteraan Psikologis	1,740	0,005

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi $0,098 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran dan $0,005 < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji linieritas hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *Deviation from linearity*, yang dilihat pada tabel Anovadua. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation of Linearity	P
Kebersyukuran	1,261	0,189
Kesejahteraan Psikologis		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,261$ dan $p = 0,189$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat

linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Person Correlation Product Moment	P
Kebersyukuran Kesejahteraan Psikologis	0,436	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,436$ dengan signifikansi $0,000$ hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dimiliki mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18
Analisis Measure of Association

	<i>R Squared</i>
Kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis	0,190

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel

$\eta^2 = 0,190$ yang artinya terdapat 19,0% pengaruh kebersyukuran terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, sementara 81,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.436$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kebersyukuran dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang seperti, mampu menerima dirinya apa adanya baik dari segi negatif maupun positif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chintya (2016) dengan judul Hubungan antara *Gratitude* dengan *Psychological well Being* pada Mahasiswa UKSW yang Kuliah sambil Bekerja *Full Time*. Hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar $r = 0,547$ artinya adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel *gratitude* dengan *psychological well being* pada mahasiswa UKSW yang kuliah sambil bekerja *full time*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Anjani (2019) dengan judul Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja *Part Time*. Penelitiannya menunjukkan hasil yang positif signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*.

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan $r^2 = 0,190$ yang artinya terdapat 19% pengaruh kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa, sementara 81,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, religiusitas, dan status sosial ekonomi (Ryff, 1989). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chintya (2016) bahwa sumbangan efektif dari *gratitude* terhadap *psychological well being* sebesar 25,7% dan sisanya adalah 74,3% dari faktor selain *gratitude* yaitu faktor makna hidup, jenis kelamin, dan budaya yang memiliki kontribusi yang bervariasi terhadap *psychological well being* (Ryff, 1989)

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 31 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (15,4%) memiliki kebersyukuran yang rendah, 116 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (57,7%) memiliki kebersyukuran dalam kategori sedang, dan sebanyak 54 mahasiswa kuliah sambil bekerja (26,8%) memiliki kebersyukuran yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja menunjukkan bahwa 28 mahasiswa (13,9%) memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah, 130 orang mahasiswa (64,6%) termasuk dalam kategori tinggi dan 43 orang mahasiswa (21,3%) memiliki kesejahteraan psikologis kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kebersyukuran dan kesejahteraan psikologis pada kategori sedang. Namun, diantara kategori rendah dan tinggi yang berdominan adalah pada kategori tinggi.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2018) yang berjudul hubungan kebersyukuran dengan *psychological well being* pada pasien yang mengidap penyakit diabetes mellitus tipe 2 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian kedua variabel pada kategori sedang. Ini memiliki arti bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik jika memiliki tingkat kebersyukuran yang tinggi. Dengan demikian, mahasiswa perlu memiliki kebersyukuran karena sangat berpengaruh besar terhadap kesejahteraan psikologis.

Hasil kategorisasi berdasarkan jenis pekerjaan dalam penelitian ini adalah

jenis pekerjaan *part time* sebanyak 186 responden (92,5%) sedangkan jenis pekerjaan *full time* hanya sebanyak 15 responden (7,3%), sehingga yang mendominasi adalah jenis pekerjaan *part time* karena jenis pekerjaannya adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan dengan perkuliahannya. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Mardelina (2017) bahwa dimana mahasiswa akan lebih memilih pekerjaan *part time* dikarenakan lebih fleksibel dalam mengatur waktu bekerja dengan kuliah.

Selanjutnya berdasarkan kategorisasi berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat yang mendominasi adalah perempuan sebanyak 103 orang (51,2%) dan sedangkan laki-laki hanya sebanyak 98 orang (48,7%). Kemudian, berdasarkan kategori pekerjaan yang paling mendominasi adalah pekerjaan *online shop* sebanyak 51 orang (25,3%), pelayan toko sebanyak 47 orang (23,3%) dan kasir sebanyak 20 orang (9,9%). Kesimpulannya adalah yang mendominasi dalam penelitian ini adalah perempuan dan jenis pekerjaannya *online shop*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020), yang menyatakan bahwa dalam kegiatan bisnis online (*online shop*) sebanyak 60% perempuan tercatat berjualan di Multiply, sementara 40% sisanya adalah laki-laki. Kebanyakan pelaku jualan *online* berasal dari kalangan perempuan muda.

Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara kebersyukuran dan kesejahteraan psikologis terdapat hubungan dengan $F = 1,261$ dan $p = 0,189$ ($p > 0,05$) hal tersebut berarti terdapat hubungan yang linear antara

kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2018) yang berjudul Hubungan Kebersyukuran dengan *Psychological well being* pada Pasien yang Mengidap Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2, hasil uji linieritasnya menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai $F = 35,784$ dengan $\text{Sig. } 0,000$ ($p > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linier.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga mahasiswa yang memiliki rasa kebersyukuran yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa tinggi juga.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan secara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi whatsapp dan instagram. Hal ini dapat menyebabkan responden mengisi tidak sesuai dengan apa yang dirasakan sehingga, berdampak pada hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,436$ dengan $p = 0,000$ dan $r \text{ squared} = 0,190$ (19,0%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja. Artinya, semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dirasakan oleh mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dirasakan oleh mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan mahasiswa lebih meningkatkan kesejahteraan psikologisnya dan ketika kuliah sambil bekerja mahasiswa dapat lebih banyak bersyukur.

2. Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan agar Universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa.

3. Bagi orangtua

Peneliti mengharapkan agar orangtua dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk lebih memperhatikan anaknya terutama pada kesejahteraan psikologisnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kebersyukuran dan kesejahteraan psikologis sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



Daftar Pustaka

- Akbar, R. M. (2018). Hubungan Kebersyukuran dengan Psychological Well Being pada Pasien yang Mengidap Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2.
- Al-Fauzan, A. S. (2005). *Indahnya Bersyukur : Bagaimana Meraihnya?* Bandung: Marja.
- Anjani, W. (2020). Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja Part Time. *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung* .
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif : Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chintya, D. (2016). Hubungan antara Gratitude dengan Psychological Well Being pada Mahasiswa UKSW yang Kuliah sambil Bekerja Fulltime.
- Chintya, D. (2016). Hubungan antara Gratitude dengan psychological well being pada Mahasiswa UKSW yang Kuliah sambil bekerja Full Time.
- Daulay, S. (2011). Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja.
- Deiner, E. (2009). *Assesing Well Being : The collected works of ed diener*. New York: Springer.

Denura, F. (2012, Maret 30). *halaman internet*. Dipetik Desember 11, 2020, dari Scholae.co:

<http://www.scholae.co/web/read/451/kuliah.sambil.kerja.tuntutan.ekonomi.atau.belajar>

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dictionary, O. E. (1989). Oxford: Oxford University Press.

Dirmantoro, M. (2015). *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*.

Emmons, R. A. (2016). *The Little Book of Gratitude*. London : Gaia Books.

Emmons, R. A. (2016). *The Little of Gratitude*. London: Gaia Books.

Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting Blessing Versus Burdens : An Experimental Investigation of Gratitude and Subjective Well-Being in Daily Life. *Journal of Personality and Social Psychology* , 377-389.

Emmons, R., & McCullough, M. E. (2004). *The Psychology of Gratitude*. New York: Oxford University Press.

Purwanto H., Nurhasan, Iskandar G.Rani. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* , 34-42.

Harimukti, M. T. (2014). Eksplorasi Kesejahteraan Psikologis Individu Dewasa awal Pandang Tunanetra. *Jurnal Psikologi Undip* , 65 66.

Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-Being : Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied Psychology : Health and Well-Being* , 137-164.

- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-Being : Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied Psychology : Health and Well-Being* , 137-164.
- Indonesia, B. (2015, Agustus 10). Mahasiswa yang Bekerja sambil Kuliah Meningkat.
- J A. Simpson, E. S. C Weiner. (1989). *The Oxford English Dictionary*. New York: Oxford Clarendon Press.
- King, L. A. (2017). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M.Dadgar. (2012). *The academic consequences of employment fot students enrolled in communit college. CCRC working paper no.46*. New York: Community College Research Center, Columbia University.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ekonomia* , 201-209.
- McCullough, M. E., & Emmons, R. A. (2002). The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Science* , 112-127.
- Michael E. McCulough, Robert A. Emmons, Jo-Ann Tsang. (2002). The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology* , 112-127.
- Murniasih, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Rasa Syukur terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M.Budiantara. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Papalia, D. (2007). *Adult Development and Aging*. New York: McGraw Hill.
- Pruyer, P. (1976). *The minister as diagnostician : Personal problems in pastoral perspektive*. Philadelphia: Westminster Press.

- Putri, F. O. (2012). Hubungan antara Gratitude dan Psychological Well Being pada Mahasiswa.
- Ratnayanti, T. L., & Wahyunigrum, E. (2016). Hubungan antara Gratitude dengan Psychological Well Being Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita di Slb Negeri Salatiga. *Jurnal Satrya Widya* , 57-64.
- Ryan R., D. E. (2001). On Happiness and Human Potensials : A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well Being. 141 166.
- Ryff, C. D. (1989). Happines is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology* , 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being in Adult Life. *Blackwell Publishing on behalf of Association for Psychological Science* , 99-104.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology* , 719-727.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sari , E.P,& Nuryoto S. (2002). Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi* , 73 88.
- Siallagan, D. F. (2011). Dipetik Desember 20, 2020, dari academia.edu: www.academia.edu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri dan Psychological Well Being pada Wanita Lajang Ditinjau dari Bidang Pekerjaan.

Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri dengan Psychological Well Being pada Wanita Lajang Ditinjau dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol 1 No 1.

Syarbini A., Haryadi J. (2010). *Dahsyatnya Sabar, Syukur, & Ikhlas*. Bandung: Ruang Kata.

Takdir, M. (2018). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Takdir, M. (2018). *Psikologi Syukur*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Watanebe, L. E. (2006). The Effects of College Student Employment on Academic Achievement . *The University of Central Florida Undergraduate Research Journal*, 38-47.

Watkins, A. (2003). Gratitude and Happiness : Development of a Measure of Gratitude, and Relationships with Subjective Well Being. *Social Behavior and Personality*, 431-452.

Wells, I. (2010). *Psychological Well Being*. New York: Nova Science Publishers, Inc.

Wood, A. M., & Stephen Joseph, J. M. (2009). Gratitude predicts Psychological Well-Being above the Big Five facets. *Personality and Individual Differences*, 443-447.



LAMPIRAN

Iklima Ritmiani

Assalamualaikum wr.wb Saya Iklima Ritmiani mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i UIN Ar-Raniry jenjang S1 yang sedang kuliah sambil bekerja
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan Informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesedian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Iklima Ritmiani

* Wajib

1. Nama (Inisial) *

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan

3. Usia *

4. Pendidikan Terakhir *

5. Alamat/asal daerah *

6. Fakultas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Syariah dan Hukum
- ☐ Tarbiyah dan Keguruan
- ☐ Ushuludin dan Filsafat
- ☐ Dakwah dan Komunikasi
- ☐ Adab dan Humaniora
- ☐ Ekonomi dan Bisnis Islam
- ☐ Sains dan Teknologi
- ☐ Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- ☐ Psikologi

7. Semester *

8. Jenis Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Part Time
- ☐ Full Time

9. Anda Bekerja sebagai : *

Tandai satu oval saja.☐ Chef☐ Waiters☐ Pelayan Toko☐ Kasir☐ Online Shop☐ Yang lain: _____

10. Lama Bekerja *

Tandai satu oval saja.☐ 0>1 Tahun☐ 1,1 > 2 Tahun☐ 2,1 > 3 Tahun☐ Yang lain: _____

11. Alasan anda bekerja sambil kuliah *

Kuesioner Penelitian

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dan teliti setiap pernyataan ini, kemudian pilihlah alternatif jawaban saudara/i pada bagian dibawah setiap pernyataan berikut ini :

12. Saya memiliki banyak peristiwa dalam hidup untuk disyukuri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Agak Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

13. Jika saya harus mendata semua yang membuat saya bersyukur , itu akan menjadi daftar yang sangat panjang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Agak Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

14. Ketika saya melihat dunia, saya tidak melihat ada banyak hal untuk disyukuri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Agak Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

15. Saya berterimakasih kepada banyak orang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Agak Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

16. Seiring bertambahnya usia, saya menemukan diri saya mampu menghargai orang lain, peristiwa, dan situasi yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Agak Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

17. Saya menghabiskan waktu lama untuk dapat bersyukur kepada seseorang atau peristiwa yang terjadi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Agak Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

Kuesioner
Penelitian

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dan teliti setiap pernyataan ini, kemudian pilihlah alternatif jawaban saudara/i pada bagian dibawah setiap pernyataan berikut ini :

18. Saya merasa percaya diri mengenai diri saya sendiri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

19. Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan yang saya buat di masa lalu *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

20. Saya tidak peduli dengan keadaan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

21. Saya akan berusaha mengatasi tekanan sosial dengan cara yang tepat *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

22. Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

23. Saya sudah membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk mewujudkannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

24. Kuliah sambil bekerja tidak memiliki keuntungan apapun bagi saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

25. Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

26. Saya tidak memiliki cukup waktu untuk mengikuti kegiatan yang dapat menambah pengetahuan saya, karena sedang bekerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

27. Saya merasa tidak puas terhadap keadaan diri saya sekarang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

28. Pengalaman masa lalu membuat saya semangat untuk belajar menjadi lebih baik lagi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

29. Saya memahami pemberian dari orang lain dengan cara menerima dengan baik *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

30. Jika ada masalah ditempat kerja saya bertanggungjawab dan menyelesaikannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

31. Saya mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

32. Saya sering merasa hidup saya mengalir tanpa tujuan yang jelas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

33. Kuliah sambil bekerja membuat kemampuan saya berkembang dari sebelumnya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

34. Saya tidak tahu potensi apa yang saya miliki selama ini *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

35. Saya menerima semua kekurangan yang ada pada diri saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

36. Saya mudah memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

37. Sulit bagi saya memahami pemberian dan penerimaan dari orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

38. Jika saya melakukan kesalahan saya segera memperbaikinya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

39. Saya merasa tidak mampu dan kewalahan dalam melakukan aktivitas kuliah dan bekerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

40. Setiap langkah hidup yang dijalani harus ada target dan tujuan yang jelas yang ingin dicapai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

41. Saya merasa prestasi di perkuliahan saya tidak berkembang karena sambil bekerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

42. Saya berusaha memperbaiki setiap kesalahan yang saya buat agar hidup menjadi lebih baik *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

43. Saya mudah menyerah dalam melaksanakan sesuatu *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

44. Saya tidak banyak memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

45. Saya mampu mengambil keputusan sendiri untuk melakukan aktivitas kuliah dan bekerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

46. Saya tidak peduli terhadap kesalahan yang sudah saya lakukan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

47. Ketika saya sedang istirahat ditempat kerja saya memanfaatkannya untuk membaca materi perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

48. Saya bingung dengan tujuan dalam hidup ini *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

49. Saya semangat untuk bekerja karena dapat menambah pengalaman baru *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

50. Saya menyerah berusaha membuat perubahan besar dalam hidup saya sebagai mahasiswa dan karyawan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

51. Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

52. Saya ragu ragu dalam mengambil keputusan kuliah dan bekerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

53. Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

54. Pada jam istirahat bekerja saya memilih untuk bermain daripada mengerjakan tugas kuliah *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

55. Kuliah sambil bekerja memiliki keuntungan untuk masa depan saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

56. Saya tidak ingin mencoba hal baru dalam hidup saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

57. Saya tertarik dengan kegiatan yang memperluas pengetahuan saya, seperti kuliah sambil bekerja. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Total	
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	90
2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	104
4	1	2	2	2	4	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	1	4	1	4	3	2	2	4	110
3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	125	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	121		
2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	2	3	1	4	1	3	3	3	2	3	4	4	102	
4	2	2	1	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	115	
3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	120	
3	3	4	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	121	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	119	
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115		
4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	130	
4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	131	
4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	126	
4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	4	131	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	113		
3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	99	
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	142	
3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	108	
4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	142	
3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	118
3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	133		
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	98	
3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119		
2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	95	
3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	112	
3	1	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	141	
3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	130	
4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	129	
3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	1	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	85
3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	125
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	118	
4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	133	
3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117	
2	1	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	106	
3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	119	
3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	122	
4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	138	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	118		
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	132	
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	2	111	
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
2	1	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4				

4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	123		
3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	127	
3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	132	
3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	100		
3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	116		
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	126		
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	120		
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	115		
4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	127		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116		
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113		
3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	130	
3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	133		
4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	132	
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84		
3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	124	
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	133		
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	118			
2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	4	2	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	96		
2	1	3	1	2	4	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	1	2	2	2	3	1	4	1	4	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	4	4	4	105		
2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	89		
3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	122		
4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	128		
3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	136	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111		
3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	4	4	130	
1	1	2	3	1	1	4	3	3	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	1	3	1	2	2	1	2	3	3	86		
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	3	3	83		
1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	133		
4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	115			
3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	125		
2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	4	90	
2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	88
3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	121	
2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	89	
2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	86	
2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	85	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	145	
2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	1	1	3	93		
2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	101		
3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	103	
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	101		
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	96		
3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	97	
4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	98		
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	101	
2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	92	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3																							

[illegible]

2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	88			
3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	3	1	1	1	3	4	4	1	2	2	4	91	
2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	92		
2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	92	
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	128		
4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	128			
4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	138		
1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	132		
4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120		
3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	137		
4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	142		
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	88		
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	94	
2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	101	
2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	104		
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	101	
2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	109	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	102	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	105		
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	105		
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	103	
2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	104	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	91		
2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	104	
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	105
2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	106		
4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	1	102	
4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	134		
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	91		
4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	100		
2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	98		
4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	121	
3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	1	4	2	2	3	2	4	100		
4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	98	
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	103	
4	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	1	2	4	3	2	4	1	1	1	3	1	2	4	2	4	95	
2	2	1	3	2	4	2	1	2	1	1	3	4	1	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	105		
2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	1	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	1	3	4	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	1	3	2	97		
4	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	4	1	3	2	4	2	3	2	1	3	3	96	
2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	2	1	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	4	1	3	97		
4	1	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	96
2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2										

X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
6	6	6	7	6	6	37
6	6	6	5	6	5	34
6	5	6	6	4	6	33
7	7	5	7	7	1	34
6	6	6	6	6	4	34
6	6	6	6	6	2	32
7	7	7	7	7	1	36
7	7	6	6	6	2	34
5	6	6	4	6	2	29
7	6	6	6	6	6	37
7	7	7	7	7	5	40
6	4	4	6	6	2	28
6	6	5	6	6	2	31
7	6	7	7	7	7	41
7	7	7	6	6	6	39
7	7	7	7	7	5	40
7	7	7	6	7	6	40
6	6	6	6	5	3	32
6	5	4	6	5	3	29
7	7	7	7	3	6	37
7	6	2	2	6	1	24
7	7	7	7	7	4	39
7	7	6	7	7	5	39
6	7	7	4	6	5	35
6	4	5	3	6	4	28
7	7	7	7	7	4	39
6	4	6	5	6	1	28
6	7	5	7	6	3	34
7	7	2	4	7	1	28
6	4	4	7	4	4	29
6	6	7	6	7	6	38
7	7	7	7	7	2	37
6	6	6	6	6	6	36
6	6	7	4	6	2	31
6	6	7	4	6	4	33
7	7	7	6	7	3	37
7	6	5	4	6	2	30
6	7	5	6	5	4	33
6	6	3	2	6	2	25
6	6	5	6	4	6	33
7	6	6	6	7	5	37
1	6	2	7	7	2	25
6	6	7	4	6	4	33
6	6	4	6	6	4	32
7	6	4	4	6	2	29
7	3	5	6	7	3	31
7	6	5	6	7	1	32
7	7	7	7	6	6	40
6	6	3	4	6	2	27
7	7	3	7	7	2	33
7	6	2	2	6	1	24
7	7	7	6	7	4	38
7	7	7	7	7	3	38
7	4	5	5	6	5	32
6	7	6	7	7	3	36
6	6	2	6	6	2	28
6	7	7	6	6	3	35
6	6	7	5	6	4	34



7	7	7	7	6	2	36
6	6	6	4	4	2	28
6	6	5	4	6	3	30
6	6	5	6	6	3	32
6	6	6	7	6	2	33
6	4	4	7	4	4	29
7	7	7	7	7	7	42
7	6	4	4	6	2	29
6	6	7	7	7	6	39
6	6	6	6	6	3	33
7	7	7	7	7	6	41
6	3	2	6	6	5	28
6	5	6	5	6	3	31
5	6	3	3	3	2	22
6	5	6	7	6	6	36
5	6	5	5	5	2	28
7	6	5	6	6	4	34
7	7	7	7	7	1	36
6	5	5	6	6	2	30
7	7	7	7	7	7	42
4	6	4	3	3	4	24
6	7	6	6	6	6	37
7	7	7	7	7	7	42
6	6	6	7	5	6	36
7	7	1	7	7	1	30
6	6	2	3	7	4	28
7	6	5	7	6	6	37
6	6	6	6	6	5	35
6	6	5	7	6	5	35
7	7	6	7	6	5	38
7	7	6	7	6	6	39
6	6	6	6	6	2	32
7	7	7	7	7	1	36
7	7	7	7	6	2	36
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	6	1	27
6	6	5	6	6	2	31
7	6	5	7	6	6	37
2	6	6	6	2	2	24
1	3	5	6	2	6	23
6	2	2	6	6	2	24
6	6	6	6	6	6	36
6	6	6	3	6	2	29
6	6	4	6	6	3	31
7	7	7	6	7	1	35
6	7	6	7	6	5	37
7	6	7	6	6	2	34
6	7	6	7	7	6	39
7	7	7	7	7	6	41
7	6	2	6	6	2	29
7	7	6	2	6	1	29
7	6	6	7	7	1	34
7	6	6	7	6	5	37
2	2	6	6	3	2	21
2	6	2	2	6	2	20



3	6	6	6	2	2	25
6	2	2	6	2	2	20
6	2	2	6	6	2	24
2	3	2	2	6	6	21
6	3	2	2	6	6	25
3	3	4	3	6	2	21
7	7	7	7	7	1	36
7	6	6	6	6	6	37
6	6	5	6	6	6	35
6	6	6	6	6	6	36
6	6	6	6	6	2	32
6	6	6	6	6	6	36
7	7	6	7	7	5	39
7	7	6	7	7	2	36
6	4	6	6	7	2	31
6	6	7	6	7	6	38
6	4	4	6	4	2	26
4	1	4	2	5	6	22
6	3	6	3	4	6	28
3	3	4	4	4	2	20
6	6	5	3	3	4	27
3	1	3	2	2	4	15
2	4	3	2	3	5	19
6	6	6	4	6	4	32
3	4	3	4	4	5	23
2	3	4	4	4	4	21
4	3	5	3	5	5	25
1	4	4	3	3	5	20
7	2	1	1	1	1	13
2	3	3	2	2	5	17
4	4	6	4	5	4	27
3	4	4	2	3	7	23
6	6	5	6	4	2	29
4	6	7	7	7	2	33
2	2	3	6	5	4	22
4	4	5	3	2	5	23
3	3	4	4	4	3	21
6	6	6	6	6	5	35
5	1	5	2	3	4	20
3	4	5	3	3	5	23
3	3	5	3	2	6	22
6	6	6	7	6	5	36
6	4	4	4	4	5	27
6	1	1	6	6	6	26
7	1	1	7	7	7	30
7	7	6	7	6	6	39
7	7	6	6	7	7	40
7	7	6	7	7	6	40
6	6	6	6	6	6	36
3	6	5	6	2	2	24
2	6	2	6	6	2	24
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	6	2	28
1	6	2	6	6	3	24
6	6	2	6	6	2	28
6	6	2	6	2	2	24
6	6	2	6	5	3	28
6	6	6	2	3	5	28
6	6	6	5	2	3	28



2	6	2	3	3	5	21
7	6	2	6	7	2	30
6	7	2	6	6	1	28
6	5	2	6	6	1	26
5	6	2	7	7	2	29
7	7	7	6	7	1	35
3	3	5	3	3	5	22
2	3	7	3	2	2	19
2	2	6	3	2	6	21
4	4	2	7	6	2	25
1	2	4	3	1	7	18
1	1	6	2	2	6	18
5	6	6	6	6	2	31
4	2	7	2	5	7	27
3	2	4	2	3	6	20
2	5	5	2	2	3	19
4	4	4	2	3	6	23
5	2	6	2	6	3	24
3	4	4	3	3	4	21
1	2	3	3	4	4	17
6	2	4	3	4	4	23
2	2	2	2	3	3	14
1	4	5	7	4	5	26
3	4	5	3	2	5	22
2	2	3	5	3	4	19



Reliability

Scale: Kebersyukuran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.670	.681	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	6.31	.866	80
x2	6.08	.978	80
x3	5.50	1.534	80
x4	5.70	1.372	80
x5	6.04	.987	80
x6	3.59	1.762	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.535	3.588	6.313	2.725	1.760	.994	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	26.90	19.306	.344	.185	.650
x2	27.14	18.778	.347	.215	.646
x3	27.71	13.245	.634	.421	.526
x4	27.51	15.443	.496	.278	.591
x5	27.17	19.007	.313	.240	.655
x6	29.63	14.946	.339	.278	.672

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.21	22.676	4.762	6

Reliability

Scale: Kesejahteraan Psikologis tahap 1

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.932	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3.05	.692	80
y2	2.36	.750	80
y3	3.04	.770	80
y4	1.89	.503	80
y5	2.95	.593	80
y6	3.26	.807	80
y7	3.43	.522	80
y8	3.16	.719	80
y9	2.75	.771	80
y10	2.74	.868	80
y11	3.33	.725	80
y12	3.33	.612	80
y13	3.43	.612	80
y14	3.04	.719	80
y15	2.58	.938	80
y16	3.21	.567	80
y17	2.58	.792	80
y18	2.96	.625	80
y19	2.85	.797	80
y20	2.75	.703	80
y21	3.19	.576	80
y22	2.70	.736	80
y23	3.38	.603	80
y24	2.70	.719	80
y25	3.31	.565	80
y26	2.94	.752	80
y27	2.56	.793	80
y28	3.01	.626	80
y29	3.03	.656	80
y30	2.69	.648	80
y31	2.66	.913	80
y32	3.30	.513	80
y33	2.73	1.043	80
y34	2.96	.583	80

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y35	2.83	.708	80
y36	3.05	.634	80
y37	2.71	.620	80
y38	3.39	.539	80
y39	3.16	.719	80
y40	3.54	.550	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.962	1.888	3.538	1.650	1.874	.115	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	115.44	199.034	.697	.	.928
y2	116.13	205.098	.347	.	.931
y3	115.45	202.504	.457	.	.930
y4	116.60	221.737	-.593	.	.937
y5	115.54	201.290	.682	.	.928
y6	115.23	201.468	.480	.	.930
y7	115.06	206.945	.392	.	.930
y8	115.33	202.096	.513	.	.929
y9	115.74	204.145	.380	.	.931
y10	115.75	199.633	.519	.	.929
y11	115.16	199.404	.644	.	.928
y12	115.16	201.809	.629	.	.929
y13	115.06	201.452	.650	.	.928
y14	115.45	200.808	.578	.	.929
y15	115.91	199.473	.481	.	.930
y16	115.27	205.620	.441	.	.930
y17	115.91	199.600	.576	.	.929
y18	115.52	204.151	.480	.	.930
y19	115.64	202.867	.423	.	.930

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y20	115.74	205.310	.363	.	.931
y21	115.30	202.618	.620	.	.929
y22	115.79	201.840	.513	.	.929
y23	115.11	206.253	.375	.	.931
y24	115.79	202.524	.492	.	.930
y25	115.18	202.906	.615	.	.929
y26	115.55	199.567	.611	.	.928
y27	115.93	202.323	.450	.	.930
y28	115.48	202.050	.599	.	.929
y29	115.46	203.315	.501	.	.930
y30	115.80	209.175	.188	.	.932
y31	115.83	198.298	.544	.	.929
y32	115.19	206.306	.444	.	.930
y33	115.76	193.956	.622	.	.928
y34	115.52	203.569	.553	.	.929
y35	115.66	200.885	.585	.	.929
y36	115.44	200.983	.652	.	.928
y37	115.77	204.556	.461	.	.930
y38	115.10	203.408	.612	.	.929
y39	115.33	204.728	.382	.	.931
y40	114.95	204.225	.546	.	.929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118.49	213.114	14.598	40

Reliability

Scale: Kesejahteraan Psikologis TAHAP 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.941	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3.05	.692	80
y2	2.36	.750	80
y3	3.04	.770	80
y5	2.95	.593	80
y6	3.26	.807	80
y7	3.43	.522	80
y8	3.16	.719	80
y9	2.75	.771	80
y10	2.74	.868	80
y11	3.33	.725	80
y12	3.33	.612	80
y13	3.43	.612	80
y14	3.04	.719	80
y15	2.58	.938	80
y16	3.21	.567	80
y17	2.58	.792	80
y18	2.96	.625	80

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y19	2.85	.797	80
y20	2.75	.703	80
y21	3.19	.576	80
y22	2.70	.736	80
y23	3.38	.603	80
y24	2.70	.719	80
y25	3.31	.565	80
y26	2.94	.752	80
y27	2.56	.793	80
y28	3.01	.626	80
y29	3.03	.656	80
y31	2.66	.913	80
y32	3.30	.513	80
y33	2.73	1.043	80
y34	2.96	.583	80
y35	2.83	.708	80
y36	3.05	.634	80
y37	2.71	.620	80
y38	3.39	.539	80
y39	3.16	.719	80
y40	3.54	.550	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.998	2.363	3.538	1.175	1.497	.087	38

Item-Total Statistics

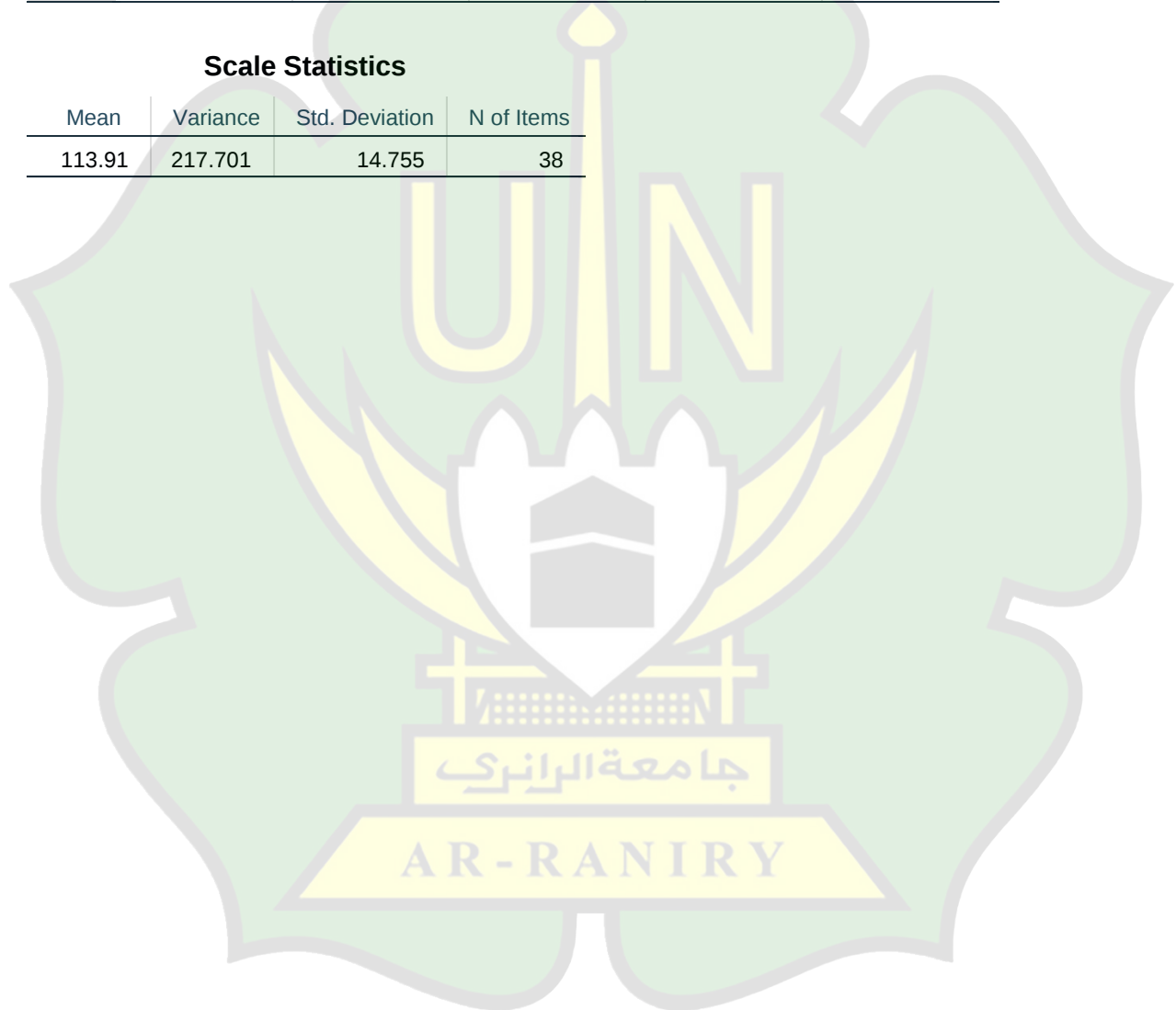
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	110.86	203.487	.696	.	.935
y2	111.55	209.592	.347	.	.938
y3	110.88	207.022	.455	.	.937
y5	110.96	205.631	.689	.	.935
y6	110.65	205.977	.478	.	.937
y7	110.49	211.418	.396	.	.937
y8	110.75	206.570	.513	.	.936
y9	111.16	208.745	.375	.	.937
y10	111.18	204.045	.520	.	.936
y11	110.59	203.840	.644	.	.935
y12	110.59	206.169	.635	.	.935
y13	110.49	205.848	.654	.	.935
y14	110.88	205.377	.573	.	.936
y15	111.34	203.821	.485	.	.937
y16	110.70	210.162	.439	.	.937
y17	111.34	204.024	.577	.	.936
y18	110.95	208.681	.478	.	.936
y19	111.06	207.173	.431	.	.937
y20	111.16	209.834	.362	.	.937
y21	110.73	206.936	.630	.	.935
y22	111.21	206.347	.511	.	.936
y23	110.54	210.733	.377	.	.937
y24	111.21	207.081	.489	.	.936
y25	110.60	207.458	.610	.	.936
y26	110.98	203.873	.618	.	.935
y27	111.35	206.559	.461	.	.937
y28	110.90	206.344	.609	.	.935
y29	110.89	207.747	.504	.	.936
y31	111.25	202.747	.543	.	.936
y32	110.61	210.924	.437	.	.937
y33	111.19	198.433	.619	.	.935
y34	110.95	208.073	.552	.	.936
y35	111.09	205.220	.591	.	.935

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y36	110.86	205.310	.659	.	.935
y37	111.20	209.301	.447	.	.937
y38	110.53	207.949	.608	.	.936
y39	110.75	208.975	.395	.	.937
y40	110.38	208.744	.545	.	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.91	217.701	14.755	38



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KB	201	13	42	30.01	6.594
KP	201	79	144	105.81	15.977
Valid N (listwise)	201				



KATEGORI KEBERSYUKURAN

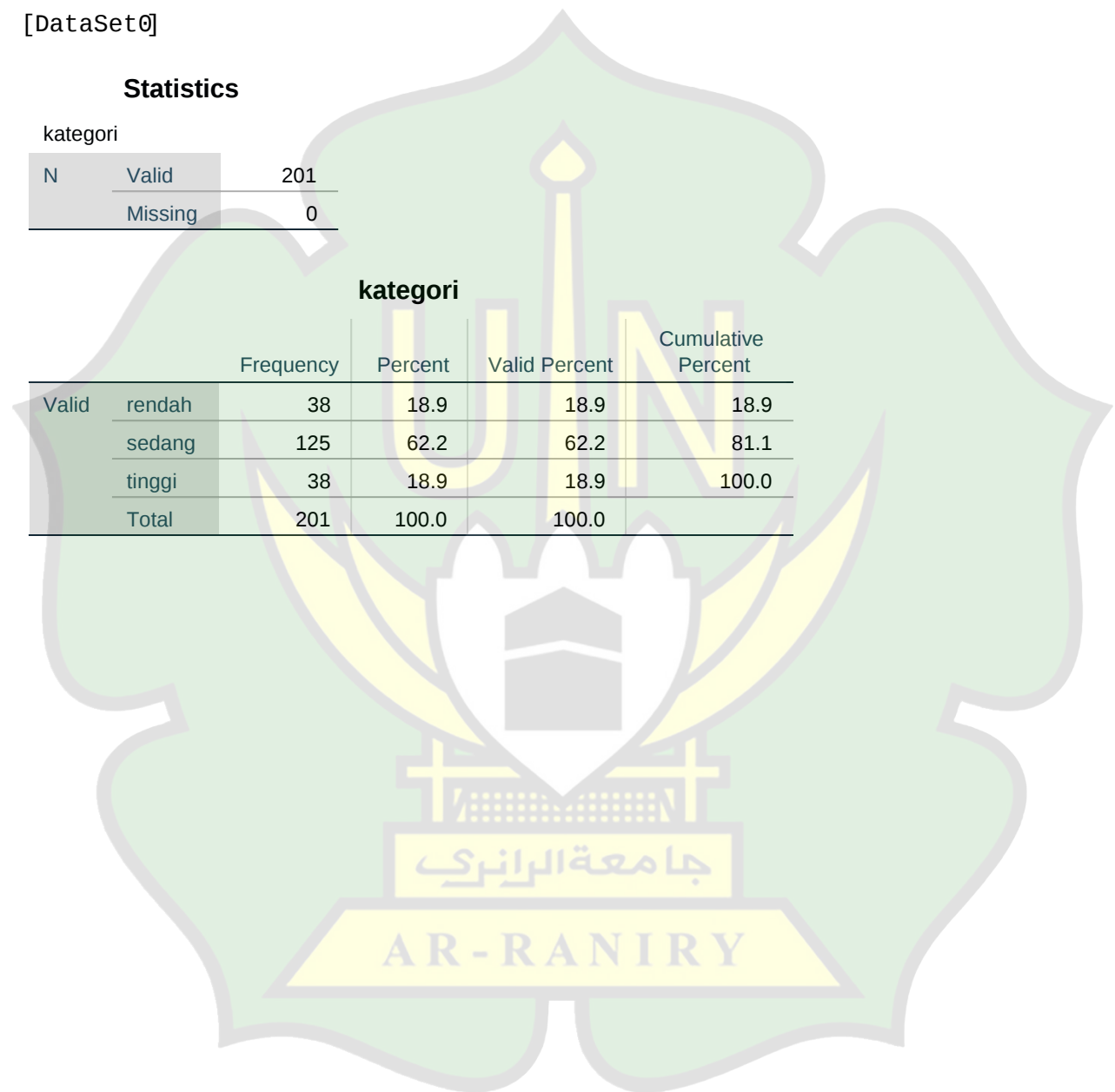
Frequencies

[DataSet0]

Statistics

kategori		
N	Valid	201
	Missing	0

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	38	18.9	18.9	18.9
	sedang	125	62.2	62.2	81.1
	tinggi	38	18.9	18.9	100.0
	Total	201	100.0	100.0	



kategori kesejahteraan psikologis

Frequencies

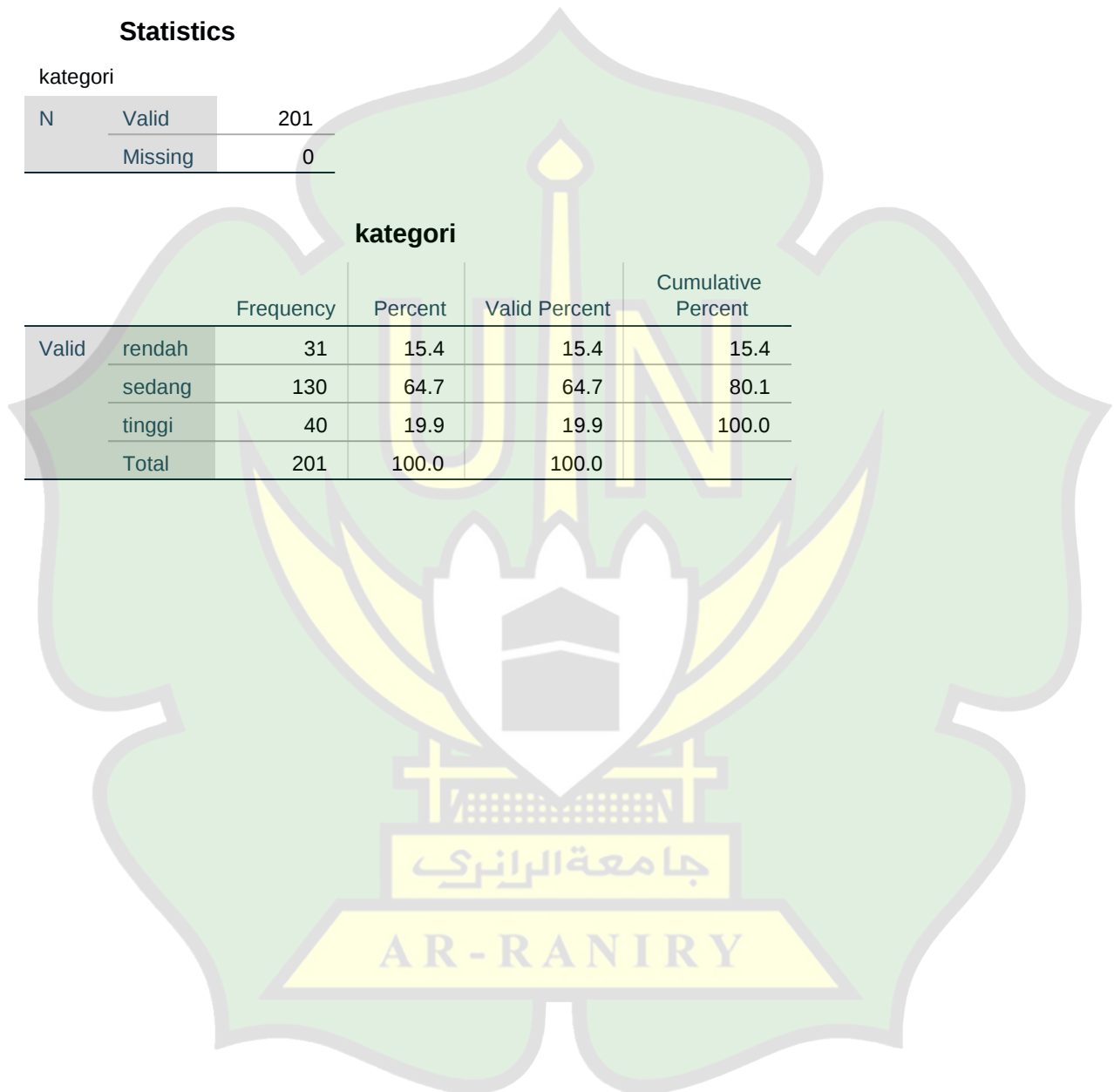
Statistics

kategori

N	Valid	201
	Missing	0

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	31	15.4	15.4	15.4
	sedang	130	64.7	64.7	80.1
	tinggi	40	19.9	19.9	100.0
	Total	201	100.0	100.0	



UIN LINEARITAS KB KP MEANS

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KP * KB	201	100.0%	0	0.0%	201	100.0%

Report

KP			
KB	Mean	N	Std. Deviation
13	93.00	1	.
14	96.00	1	.
15	98.00	1	.
17	93.00	2	2.828
18	95.00	2	1.414
19	95.00	4	2.160
20	92.67	6	5.279
21	95.88	8	11.470
22	93.83	6	6.882
23	93.14	7	5.305
24	95.82	11	7.897
25	107.67	6	14.306
26	108.25	4	16.998
27	100.17	6	13.891
28	100.09	22	11.559
29	109.73	11	15.278
30	115.17	6	11.286
31	108.63	8	14.550
32	116.78	9	11.189
33	116.00	9	10.356

Report

KP

KB	Mean	N	Std. Deviation
34	112.67	9	9.695
35	107.12	8	21.122
36	104.44	16	20.438
37	103.50	12	21.648
38	114.20	5	18.833
39	112.56	9	20.440
40	125.83	6	8.183
41	127.67	3	2.309
42	127.67	3	2.517
Total	105.81	201	15.977

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
KP * KB	Between Groups	(Combined)	16553.099	28	591.182
		Linearity	9722.887	1	9722.887
		Deviation from Linearity	6830.212	27	252.971
	Within Groups		34501.717	172	200.591
	Total		51054.816	200	

ANOVA Table

			F	Sig.
KP * KB	Between Groups	(Combined)	2.947	.000
		Linearity	48.471	.000
		Deviation from Linearity	1.261	.189
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KP * KB	.436	.190	.569	.324

UJI NORMALITAS KB KP

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KB	201	30,01	6,594	13	42
KP	201	105,81	15,977	79	144

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KB	KP
N		201	201
Normal Parameters ^a	Mean	30,01	105,81
	Std. Deviation	6,594	15,977
Most Extreme Differences	Absolute	,087	,123
	Positive	,063	,123
	Negative	-,087	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,228	1,740
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098	,005

a. Test distribution is Normal.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KB	201	13	42	30.01	6.594
KP	201	79	144	105.81	15.977
Valid N (listwise)	201				



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-465/Un.08/FPsi/Kp.00.4/04/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 4 Januari 2021.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 19 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Iklima Ritmiani
NIM/Prodi : 170901046 / Psikologi
Judul : Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Kuliah Sambil Bekerja

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 April 2021 M
5 Ramadhan 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan

1. I have so much in life to be grateful for.
2. If I had to list everything that I felt grateful for, it would be a very long list.
3. When I look at the world, I don't see much to be grateful for.
4. I feel grateful to many people.
5. As I get older, I find myself more able to appreciate the people, events, and situations that have become part of my life history.
6. It takes a long time for me to feel grateful to something or someone.

TRANSLATED BY
THE LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY BANDA ACEH
Ref. No.: Un.08/P2B/TJ.Bi/78/IV/2021

Dated: April 29, 2021

Director,



[Signature]
Drs. Asyraf Muzaffar, MA
NIP. 19680530 199203 1 003

AR-RANIRY

The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)

By Michael E. McCullough, Ph.D., Robert A. Emmons, Ph.D., Jo-Ann Tsang, Ph.D.

Using the scale below as a guide, write a number beside each statement to indicate how much you agree with it.

- 1 = strongly disagree
- 2 = disagree
- 3 = slightly disagree
- 4 = neutral
- 5 = slightly agree
- 6 = agree
- 7 = strongly agree

- ___ 1. I have so much in life to be thankful for.
- ___ 2. If I had to list everything that I felt grateful for, it would be a very long list.
- ___ 3. When I look at the world, I don't see much to be grateful for.*
- ___ 4. I am grateful to a wide variety of people.
- ___ 5. As I get older I find myself more able to appreciate the people, events, and situations that have been part of my life history.
- ___ 6. Long amounts of time can go by before I feel grateful to something or someone.*

* Items 3 and 6 are reverse-scored.

Kuesioner Kebersyukuran-Enam Aitem (CQ-6)

Oleh Michael E. McCullough, Ph.D., Robert A. Emmons, Ph.D., Jo-Ann Tsang, Ph.D.

Dengan menggunakan skala di bawah ini sebagai panduan, tulislah angka di samping setiap pernyataan untuk menunjukkan seberapa besar Anda setuju dengan pernyataan tersebut.

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = agak tidak setuju
- 4 = netral
- 5 = agak setuju
- 6 = setuju
- 7 = sangat setuju

1. Saya memiliki banyak hal dalam hidup untuk dapat disyukuri
2. Jika saya harus membuat daftar semua hal yang saya syukuri, daftar tersebut akan menjadi daftar yang sangat panjang.
3. Ketika saya melihat dunia, saya tidak melihat ada banyak hal untuk dapat disyukuri. *
4. Saya berterimakasih kepada banyak orang
5. Seiring bertambahnya usia, saya menemukan diri saya lebih mampu menghargai orang lain, peristiwa, dan situasi yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup saya
6. Banyak waktu yang berlalu sebelum saya merasa bersyukur pada sesuatu atau seseorang. *

* Aitem 3 dan 6 diberi skor terbalik.

Translate, 14 April 2021



Nurul Husna Salahuddin, S.Psi., M.Sc